

**PERAN PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN
GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Kelompok Wanita Tani Kampung Wates)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas - tugas dan Memenuhi
Syarat - syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI Dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam (S.E)**

Oleh :

ISNI NURIYAH ESTIANA

NPM. 1951010375

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

1445 H / 2023 M

**PERAN PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN
GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Kelompok Wanita Tani Kampung Wates)**

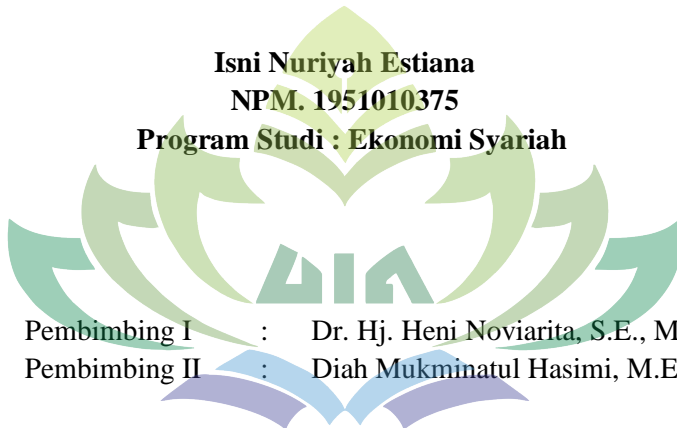
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas - tugas dan Memenuhi
Syarat - syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI Dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam (S.E)**

Oleh :

**Isni Nuriyah Estiana
NPM. 1951010375**

Program Studi : Ekonomi Syariah



**Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si
Pembimbing II : Diah Mukminatul Hasimi, M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional. Untuk Mengetahui Sebenarnya Bagaimana Peran Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Di Kampung Wates. Tujuan penelitian untuk untuk mengetahui apakah benar dengan adanya kelompok Wanita Tani dapat meningkatkan kesejahteraan ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Manfaat penelitian yaitu guna untuk menjadi referensi bagi yang membaca, menjadikan pengalaman ber ilmiah bagi penulis, dan menjadi bermanfaat untuk meningkatkan dan perkembangan desa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode Kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah metode yang digunakan untuk mengeksplorasi. Metode kualitatif berkembang menjadi sebuah metode penelitian yang membahas masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia. Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menjelaskan gejala, peristiwa, serta kejadian yang sedang terjadi.

Pemberdayaan di kampung Wates berjalan dengan baik, selain menjadi sarana pertanian banyak hal yang menimbulkan dampak positif oleh para ibu Kelompok Wanita Tani yaitu menjadi sarana berkomunikasi yang baik, wadah berkeaktifitas, dan menjadi kelompok organisasi perempuan yang bermanfaat masyarakat dan individu tersendiri. perspektif islam wanita di anjurkan untuk tidak bertabarruj, beradab, dan mengenakan pakaian yang sopan dan baik. Di Kelompok Wanita Tani kampung Wates atau yang biasa di sebut KWT Green Flora Fresh telah menerapkan hal tersebut secara baik.

Kata kunci : *Ekonomi, Islam, Wanita.*

ABSTRAC

Community economic empowerment is an effort to increase the ability or potential of the community in economic activities in order to meet the necessities of life and improve their welfare and can have potential in the process of national development. To find out actually what is the role of women's economic empowerment through women farmer groups in Wates village. The purpose of this research is to find out whether it is true that the existence of a Women Farmer group can improve welfare from an Islamic economic perspective. The benefits of research are to become a reference for those who read, to make scientific experience for writers, and to be useful for improving and developing villages.

In this study the authors used qualitative research methods. Qualitative method can be interpreted as a method used to explore. Qualitative methods develop into a research method that addresses issues related to social phenomena, culture, and human behavior. Judging from its nature, this research is descriptive in nature, namely research that seeks to explain symptoms, events, and events that are happening.

Empowerment in Wates village is going well, apart from being an agricultural facility, there are many things that have had a positive impact on the Women Farmers Group, namely being a good means of communication, a place for creativity, and being a women's organization group that benefits the community and individual individuals. From an Islamic perspective, women are advised not to be rude, to be civilized, and to wear polite and good clothes. The Wates Village Women Farmers Group or what is commonly called KWT Green Flora Fresh has implemented this well.

Keywords: Economy, Islam, Women.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp 0721 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isni Nuriyah Estiana
NPM : 1951010375
Jurusan / Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peran Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Guna Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kelompok Wanita tani Kampung Wates)". Adalah benar - benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat adar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, Juni 2023



Isni Nuriyah Estiana
NPM. 1951010375



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp 0721 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN
GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI
PADA KELOMPOK WANITA TANI KAMPUNG
WATES)**

Nama : Isni Nuriyah Estiana
NPM : 1951010375
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : EkonomidanBisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si
NIP.196511201992032002

Diah Mukminatul Hasimi, S.E.M.E.Sy
NIP. 2016014219900828119

Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp 0721 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**PERAN PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Kampung Wates)**" disusun oleh **ISNI NURIYAH ESTIANA**, NPM 1951010375 Program Studi **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung pada hari Kamis, 13 Juli 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : A. Zuliansyah, S.Si., M.M.

Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M.

Penguji I : Fatih Fuadi, S.E.I., M.S.

Penguji II : Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I., M.E.Sy.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof Dr. Tulus Suryanto, MM.,Akt,CA
NIP. 19700926 200801 1 000

MOTTO

وَجَعَلَ فِيهَا رُؤُسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبَرَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَامًا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ سَوَاءً
لَيْسَاتِلِينَ ١٠

Artinya: Dan dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dan memberkahinya dan Dia menempatkan padanya kadar makanan-makanan (penghuni) nya dalam empat masa, memadai untuk (memenuhi kebutuhan) mereka yang memerlukan. (QS. Fussilat ayat 10).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, Atas Limpahan Kasih sayangnya, yang telah memberikan segala kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati penulis membersembahkan karya tulis skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku yang sangat ku cintai terutama Cinta pertamaku Almarhum Bapak Siyamto yang senantiasa telah mendidik ku dan menjadi tauladan serta pemimpin yang baik dalam keluarga. Beliau yang tidak pernah lelah berjuang untuk selalu memberikan yang terbaik bagi anak - anaknya dari kecil hingga sudah sampai di masa yang dewasa ini, dari beliau yang selalu senantiasa memberikan doa dan sampai di detik ini beliau masih menjadi tempat pulang ternyaman dan motivasi diri sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. yang terutama juga ibuku tersayang Ibu Suharti. Beliau Pintu Surgaku yang telah melahirkan, membesarkan, merawat dan mendidikku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terimakasih telah menjadi Ibu yang tangguh bagi aku dan ibu yang selalu mengingatkan aku bahwa semua itu dapat kita lewati bersama, terimakasih telah berjuang bersama melawan banyak rintangan dan terimakasih atas pelukan hangat yang selalu diberikan kepadaku. dan skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku sebagai rasa terimakasihku.
2. Kakaku Muhamad Kurniawan, S.Tp beliau adalah kakaku yang aku selalu bermimpi ingin menjadi seperti beliau yang gigih dan pantang menyerah dalam menyelesaikan segala sesuatunya. Dan terimakasih untuk selalu memberikan doa serta dukungannya untukku.

3. Untuk diriku Isnı Nuriyah Estiana, terimakasih telah berproses dan bertahan sejauh ini, banyak air mata yang terkuras untuk menyelesaikan saat melewati fase ini.
4. Seluruh keluarga besar mbah Hj. Dul Khotim dan Mbah Hj. ngatijo.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Rade Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



RIWAYAT HIDUP

Isni Nuriyah Estiana dilahirkan di Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 31 Desember 2000, Putri kedua dari dua bersaudara. Dari Pasangan Bapak Siyamto da Ibu Suharti

Adapun Riwayat hidup penulis yaitu:

1. TK Budi Asih Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2007,
2. SDN Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2013,
3. SMPN 1 Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2016.
4. Madrasah Aliyah Assa'adah, Pondok Pesantren Darussa'adah Mojo Agung, Seputih Jaya Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2019,
5. Kemudian Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT pencipta semesta alam segala isinya yang telah memberikan kenikmatan iman, islam dan kesehatan jasmani rohani serta berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Guna Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Kelompok Wanita Tani Kampung Wates) dapat terselesaikan.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya sampai akhirul zaman. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu S1 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu melalui skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr. Tulus Suryanto, MM.,Akt,CA selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam
2. Ibu Erike Angraini, M.Esy selaku ketua jurusan ekonomi syariah
3. Ibu Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si, selaku pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan motivasi serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy, selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing dan mengoreksi tulisan skripsi ini hingga selesai.

5. Bapak dan Ibu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.
6. Kepada Kelompok Wanita Tani Kampung Wates serta seluruh masyarakat, yang telah memberikan informasi dan penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Perangkat Kampung Wates yang telah membantu dalam memberikan informasi juga dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada Kamu Inisial (BI), Terimakasih telah datang memberikan motivasi dan juga semangat untuk berjuang bahwa masa depan tidak hanya dapat dipandang tetapi juga harus diperjuangkan, terimakasih telah ada disamping proses menuju hari yang bahagia.
9. Sahabat - Sahabatku Pucuk Daun Fams, yang sudah kebersamaan terimakasih atas suka maupun dukanya terimakasih atas motivasi yang selalu terus kalian berikan.
10. Teman – teman seperjuangan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam terkhusus kelas E angkatan 2019 yang selama ini menjadi teman yang baik dalam bertukar informasi, berbagi keluh kesah dan keceriaan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan dapat bermanfaat untuk kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Peneliiian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	15
H. Metode Penelitian	22
I. Sistematika Pembahasan	27
BAB II LANDASAN TEORI	29
1. Peran Pemberdayaan Ekonomi Perempuan	29
a. Teori Pemberdayaan	29
b. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan	30
c. Tahap - Tahap Pemberdayaan	31
d. Indikator Peran wanita	32
e. Kelompok Wanita Tani	33
2. Kesejahteraan	34
a. Teori Kesejahteraan	34

b. Pengertian Kesejahteraan.....	35
c. Indikator Kesejahteraan	36
3. Konsep Ekonomi Islam.....	40
a. Pengertian Ekonomi Islam	40
b. Prinsip Ekonomi Islam.....	42
c. Tujuan Ekonomi Islam.....	46
d. Nilai - Nilai Ekonomi Islam.....	47
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Umum Kampung Wates Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung tengah.....	51
1. Sejarah Kampung Wates	51
2. Kondisi Geografis dan Demografis	51
3. Kondisi Kesejahteraan masyarakat	53
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	61
1. Sejarah Kelompok Wanita Tani (KWT)	61
2. Tujuan Kelompok Waita Tani (KWT)	62
3. Struktur Kepengurusan Kelompok Wanita Tani.....	63
4. Kegiatan Kelompok Wanita Tani	63
5. Budidaya Tanaman Sayuran.....	67
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	75
A. Peranan Ekonomi Perempuan dalam Meningkatkan kesejahteraan Di Kampung Wates Kabupaten Lampung Tengah	75
B. Peran Pemberdayaan Ekonomi Perempuan untuk Meningkatkan Kesejahteraan ekonomi dalam perspektifekonomi islam.....	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan95

B. Saran.....96

DAFTAR PUSTAKA..... 98

LAMPIRAN..... 103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami judul skripsi ini maka perlu adanya ulasan terhadap peegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait denagn judul ini. Berdasarkan penegasan judul tersebut diharapkan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan judul ini

"Peran Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Guna Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Kampung Wates)"

Maka terlebih dahulu dijelaskan istilah-istilah penting yang terkandung dalam judul tersebut:

1. Peran

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, peran mempunyai arti pemain sandiwara¹. dalam arti lain peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia peran adalah perangkah tingkah seseorang yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran yaitu suatu pola tingkah laku yang

¹ w.j.s. Poerwadarminta, "Kamus Umum Bahasa Indonesia", Jakarta : Balai Pustaka 2022 h. 870.

merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan atau jabatan yang berkedudukan dimasyarakat²

2. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Pemberdayaan secara etimologis berasal dari kata “Daya” yang memiliki makna kekuatan atau kemampuan³. Pemberdayaan sebagai proses serangkaian kegiatan untuk memperkuat kelompok lemah dalam strata masyarakat. Mardikanto dan Soebinato mengemukakan pemberdayaan mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat baik antara lain dalam arti: 1) Perbaikan ekonomi, terutama kecukupan pangan; 2) Perbaikan kesejahteraan sosial (Pen-didikan dan kesehatan); 3) Kemerdekaan dari segala bentuk penindasan; 4) Terjaminnya kea-manan; 5) Terjaminnya hak asasi manusia yang bebas dari rasa takut dan kekhawatiran⁴.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah terpenuhinya semua kebutuhan hidup baik material maupun non material, yang dapat diukur dengan adanya pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau, dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata,

² Diana Sari, “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa”, *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, Vol. 1, No. November, (2017), h. 1–43.

³ Ambar Teguh Susilawati, “Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan”, *Yogyakarta:Gava Media*2017 h. 77.

⁴ Poerwoko Soebiato. Totok Mardikanto, “Pemberdayaan Masyarakat”, *Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato*.2019.

sehingga dapat membuat seseorang merasa aman, sentosa, makmur dan selamat.

4. Perspektif Ekonomi Islam

Suatu cara untuk melihat sudut pandang yang digunakan dan disesuaikan dengan sudut pandang ekonomi islam yaitu ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku ekonomi mausia yang diatur orh agama islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.

B. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.⁵ konsep pemberdayaan menjadi sebuah bagian penting dalam pembangunan alternatif.⁶ Memasuki era globalisasi dan semakin meningkatnya kesadaran dan pemerataan kesempatan berusaha, maka peranan wanita untuk memiliki harkat dan martabat dengan pria terus meningkat sehingga pada mulanya sebagai ibu rumah tangga, mulai turut secara langsung membantu mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Peningkatan produktivitas tenaga kerja dengan adanya kelompok wanita tani memiliki peran dan potensi yang strategis dalam mendukung peningkatan maupun perolehan pendapatan rumah tangga pertanian di pedesaan.

⁵ Hari Harjanto Setiawan, “Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pusat Kesejahteraan Sosial”, *Socio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, Vol. 3, No. 3, (2017).

⁶ Asriyanti Syarif, “Pemberdayaan Perempuan Menghadapi Modernisasi Pertanian Melalui Kelompok Wanita Tani (Kwt) Pada Usahatani Sayuran Di Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng, Ziraa’ah”, , Vol. 43 No 1, , h. 77–78.

Peberdayaan perempuan merupakan salah satu cara strategis untuk meningkatkan potensi perempuan dan meningkatkan peran perempuan. Program pemberdayaan perempuan di Indonesia pada hakikatnya telah dimulai sejak tahun 1978. Dalam perkembangannya segala upaya dalam kerangka pemberdayaan perempuan ini telah menghasilkan suatu proses peningkatan dalam kualitas hidup kaum perempuan di berbagai sektor strategis seperti bidang pendidikan, ekonomi, ketenagakerjaan, kesehatan dan keikutsersertaan ber-KB. Peningkatan dalam proses pemberdayaan tidak serta merta merubah dalam pola relasi gender antara laki-laki dan perempuan.⁷

Maka sangatlah penting dengan diadakanya pemberdayaan perempuan, Pemberdayaan ini dapat diwujudkan dengan bentuk organisasi. pembentukan organisasi tersebut dilakukan guna meningkatkan kualitas bagi diri perempuan dan kemajuan perempuan dalam menghasilkan nilai ekonomi yang meningkat. Pemberdayaan sebagai penguatan kapasitas masyarakat bertujuan agar berdaya saing sehingga memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri. Upaya penguatan kapasitas salah satunya yaitu model pemberdayaan perempuan melalui wadah kelompok wanita tani dalam pemenuhan kebutuhan primer keluarga,⁸.

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan kumpulan ibu-ibu , istri atau para wanita yang mempunyai aktivitas

⁷ Hormona Daulay, "Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Pedagang Jamu Gendong Johor Medan)", *Jurnal Harmoni Sosial*, Vol. vol 1 No 1, .

⁸ Ahmad Dedy Syathori, "Peran Perempuan Dalam Implementasi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari", *Jurnal Penyuluhan Pembangunan*, Vol. 1, No. 1, (2019), h. 15–25.

dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas pendapatan usaha tani untuk menuju kesejahteraan anggotanya. Wanita atau perempuan - perempuan yang memegang peranan penting sebagai ibu rumah tangga dengan berbagai jenis pekerjaan dari yang berat sampai yang ringan, seperti mengatur rumah tangga, memasak, mencuci, mengasuh dan mendidik anak ⁹.

Pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu cara untuk memberikan akses kepada perempuan sehingga mereka dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki serta meningkatkan rasa percaya diri untuk berperan dan berpartisipasi dalam proses pembangunan. Dan mendorong perempuan khususnya yang bergerak di bidang pertanian melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. ¹⁰

Peberdayaan yang dilakukan di perkarangan rumah warga tersebut dilakukan Dengan membudidaya berbagai macam sayuran, kegiatan - kegiatan produktif lainnya yang dapat memberikan ilmu ekonomi bagi perempuan guna bagaimana cara meningkatkan peran ekonomi perempuan bagi keluarga, Kelompok Wanita Tani Kampung Wates ini terbagi menjadi 3 kelompok yaitu, Kelompok Wanita Tani Lestari Mandiri, Kelompok Wanita Tani Melati, Kelompok Wanita Tani Green Flora Fresh.

⁹ (Sand Herawati, 2021)

¹⁰ Analiasari Analiasari, Cholid Fatih, and Sudiyo Sudiyo, "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Memanfaatkan Kulit Buah Naga Sebagai Olahan Frozen Yogurt", in *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian* 2017.

a. Struktur Kelompok Wanita Tani Lestari

Pelindung	:	Deni Apriyanto
Pembina Teknis	:	Wiwik Nurmala Hadi, S.Tp.
Ketua	:	Lita Ariwanti
Sekretaris	:	Rani Sabila
Bendahara	:	Masilah
SeksiBudayaTanam	:	Tri Utami Ningsih
SeksiPengelolaan P	:	Siswanti
Seksi Pemasaran	:	Ernawati
Anggota	:	<ol style="list-style-type: none"> 1) Partini 2) Eka Erawati 3) Yuliana 4) Basiyem 5) SitiMunawaah 6) Susi Ariyanti 7) Sugiyanti 8) Jumiah 9) Eka Mei Sari 10) In Ariyani 11) Sri BudiRezeki 12) Yuyun Suryani 13) Kamilah 14) Sulastri 15) Siti Umi Malik 16) Suherni 17) Sumiati 18) Buri Winarti

Sumber Data : Data Dokumentasi Kelompok Wanita Tani Lestari¹¹

¹¹ Wates, "Data Dokumentasi Kelompok Wanita Tani Lestari Kampung Wates."

b. Struktur Kelompok Wanita Tani Melati

Pelindung	:	Deni Apriyanto
Pembina Teknis	:	Wiwik Nurmala Hadi, S.Tp.
Ketua	:	Siti Fatimah
Sekretaris	:	Muyasaroh
Bendahara	:	Siti Khomsatun
Seksi Budaya Tanam	:	Siti Nurhayati
Seksi Pengelolaan P	:	Sholihah Asih
Seksi Pemasaran	:	Siti Aminah
Anggota	:	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sutiyah 2) Fitri 3) Marhamah 4) Ernawati 5) Diana 6) Siti Aisyah 7) Umi Khasanah 8) Sartini 9) Eka Purwaningsih 10) Sri Nur Hasanah 11) Nur Latifah 12) Supartin 13) Misiragh 14) Maryatin 15) Poniem

Sumber Data : Data Dokumentasi Kelompok Wanita Tani Melati¹²

¹² Wates, “Data Dokumentasi Kelompok Wanita Tani Melati.”

c. Struktur Kelompok Wanita Tani Green Flora Fresh

Pelindung	:	Deni Apriyanto
Pembina Teknis	:	Wiwik Nurmala Hadi, S.Tp
Ketua	:	Sumartuti
Sekretaris	:	Puji Astuti
Bendahara	:	Rubiati
Seksi Budaya Tanam	:	Supariem
Seksi Pengelolaan P	:	S. Muhayaton
Seksi Pemasaran	:	Sugirah
Anggota	:	<ol style="list-style-type: none"> 1) Eis Ldiana 2) Septi Erli Wahyuni 3) Nurhayati 4) Kiki Purnama 5) Mae Saroh 6) Sri Wahyuningsih 7) Sri Sopiah 8) Sri Sugiarti 9) Tasiem 10) Maryati 11) Maya Melina 12) Minarsih 13) Ta Aritohng 13) Martini 14) Dian Nurhayati 15) Suratmi

Sumber Data : Data Dokumentasi Kelompok Wanita Tani Green Flora¹³

Yang menjadi pilihan utama penanaman bagi KWT kampung wates untuk dikembangkan karena dapat menyediakan sayuran yang sehat bagi keluarga, teknik

¹³ Wates, "Data Dokumentasi Kelompok Wanita Tani Green Flora Fresh

pemeliharaannya relatif mudah, dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Mahalnya sayuran salah satunya disebabkan karena produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi, jumlah produsennya yang sangat terbatas dan resiko kegagalan yang tinggi, sehingga menjadi produk eksklusif.¹⁴

Tabel Data Sayuran

No	Komoditas Sayuran yang di Tanam
1	Terong
2	Tomat
3	Cabai
4	Daun Bawang
5	Daun Seledri
6	Kacang Tanah
7	Bayam
8	Kangkung

Sumber Data : Data Wawancara Kelompok Wanita Tani Kampung Wates¹⁵

Selain itu KWT Kampng Wates juga di ajarkan untuk meningkatkan kapasitas berbisnis home industri rumahan. mengelola prodk olahan pangan yang diolah terendiri oleh anggota - anggota kelompok wanita tani kampung wates ada berbagai macam keripik seperti: Sale Pisang, Keripik Pare, Keripik Nangka, Taro Kedebok Pisang, Keripik Sukun, Keripik Bayem, Keripik Tempe, Keripik Pisang, Keripik

¹⁴ Endang Warih Minarni, Darini Sri Utami, and Nur Prihatiningsih, "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Dengan Budidaya Sayuran Organik Dataran Rendah Berbasis Kearifan Lokal Dan Berkelanjutan", *Jppm: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, (2017), h. 147, <https://doi.org/10.30595/jppm.v1i2.1949>.

¹⁵ Wates, "Data Kelompok Wanita Tani Lestari."

Singkong, hal ini diharapkan dapat menunjang kebutuhan sehari - hari dan membantu perekonomian keluarga.¹⁶

Dengan adanya Proses pemberdayaan perempuan, melalui kegiatan tersebut maka didalam ranah ekonomi islam bekerja merupakan salah satu hal yang sangat dianjurkan. Apalagi dari bekerja seorang mukmin tidak hanya mengindarkan diri dari meminta-minta. Didalam Al-Qur'an surah Ali Imron ayat 36 bahwa perempuan semakin diperkuat dan diperjelaskan.

Berikut surah Ali-Imran ayat 36:

فَلَمَّا وَضَعَتْهَا قَالَتْ رَبِّ إِنِّي وَضَعْتُهَا أُنْثَىٰ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا وَضَعْتَ وَلَيْسَ الذَّكَرُ كَالْأُنثَىٰ وَإِنِّي سَمَّيْتُهَا مَرْيَمَ وَإِنِّي أُعِيذُهَا بِكَ وَذُرِّيَّتَهَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ٣٦

Artinya : "Maka tatkala isteri Imran melahirkan anaknya diapun berkata: "Ya Tuhank, sesungguhnya aku melahirkannya seorang anak perempuan; dari Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. sesungguhnya aku telah menemani dia Maryam dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya kepada (pemeliharaan) engkau dar pada syaitan yang terkutuk".¹⁷

Islam memandang keberhasilan wirausaha tergantung pada kombinasi etika, sosial, lingkungan dan ekonomi yang sesuai dengan hukum islam, dalam konteks bisnis melibatkan berbagai unsur termasuk perempuan di dalamnya. Perempuan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam Islam, perempuan adalah sosok

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Departemen Agama RI, "AL-Quran Al-Karim", 2022.

yang diistimewakan dan dihormati. Sehingga, banyak hukum agama Islam yang dikhususkan untuk perempuan.¹⁸

Dalam misi pemberdayaan perempuan adalah Meningkatkan Kualitas hidup perempuan dalam berbagai bidang strategis, sosialisasi keadilan dan kesetaraan gender, penghapusan tindak kekerasan terhadap perempuan, penegakan hak asasi manusia (HAM) perempuan, meningkatkan kelembagaan. Tercukupinya kebutuhan keluarga akan memberikan dampak yang disebut dengan masalah. Masalah adalah segala bentuk keadaan, baik material maupun non material yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia. Firman Allah SWT dalam QS. Fussilat: 10

وَجَعَلَ فِيهَا رُوسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبُرُكٌ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا فِي
أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ سَوَاءً لِّلسَّانِلِينَ ۝ ۱۰

Artinya: Dan dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dan memberkahinya dan Dia menempatkan padanya kadar makanan-makanan (penghuni) nya dalam empat masa, memadai untuk (memenuhi kebutuhan) mereka yang memerlukan. (QS. Fussilat ayat 10).

Permasalahan yang timbul dalam sebuah penelitian ini yaitu penurunan kesejahteraan. Kesejahteraan itu meliputi salah satunya financial atau ekonomi. Jadi permasalahan yang timbul yaitu penurunan ekonomi. Hal ini terjadi karena adanya beberapa faktor yang dirasa kurang mencukupi untuk

¹⁸ Anisa Binar Cahyani, Sulasi Imaniah, Puja Damaskha Rulita Sari, et al., “Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Dalam Pembangunan”, *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, Vol. 2, No. 1, (2021), h. 39.

kebutuhan euarga sehingga harus ditopang oleh kedua belah pihak (suami, isteri), faktor dimana seseorang perempuan yang harusnya menjadi tulang punggung dalam artian faktor kebutuhan relasi, bahkan ada yang hanya semata - mata ingin mencari kesibukan yang menghilangkan kepenatan dalam rumah tangga.

Pendapatan yang di peroleh dalam akumulasi ibu ibu yaitu kisaran Rp. 50.000 sampai Rp. 100.000/bulan . Oleh karena itu kesejahteraan yang di alami oleh ibu ibu tersebut sebelum ikut KWT ini mengalami penurunan yang dapat menghambat kesejahteraan ibu ibu salah satunya yaitu penurunan ekonomi atau financial.

Dri itu penelitian ini penting dilakukan karena melihat adanya permasalahan terkait pemberdayaan ekonomi wanita mengalami penurunan kesejahteraan. Oleh karena itu peneliti menfokuskan penelitian ini menjurus tentang meningkatkan kesejahteraan pemberdayaan ekonomi wanita di kampung Wates yang ssedang mengalami penurunan kesejahteraan.

Menyikapi Permasalahan yang terjadi pada kesejahteraan ekonomi keluarga, dan untuk mengatasinya penulis membuat peran pemberdayaan perempuan juga bisa membantu perekonomian keluarga dengan memanfaatkan sumber daya manusia (SDM). Keikutsertaan perempuan dalam usaha meningkatkan kesejahteraan keluarga serta memajukan daerah adalah merupakan perwujudan dari perannya secara dinamis dari kedudukan dan status perempuan dalam suatu sistem sosial tempat perempuan tersebut berada.¹⁹

¹⁹ Indah Aswiyati, "Peran Wnita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untk Penanggulangan Kemiskinan Didesa Kuwil Kecamatan Kalawat'", *Jurna Holstic*2016 h. 5.

Melihat fenomena tersebut maka penulis ingin meneliti lebih jauh tentang motif ibu rumah tangga ikut serta dalam pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam meningkatkan produktivitas pendapatan menuju kesejahteraan keluarga, sehingga terbentuk judul penelitian yang akan di bahas yaitu: "**PERAN PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**"

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian Ini Berada Di Lingkunga Kampun Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sub- Fokus Penelitian

Sub - Fokus Dari Penelitian Ini Adalah Peran Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Lingkungan Kampung Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian Diatas Maka Di Dapatkan Rmusan Masalah Yaitu Sebagai Berikut:

1. Bagaimana Peran Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Dapat Menigkatkan Kesejahteraan Di Kampung Wates?
2. Bagaimanakah Peran Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Ditinjau dari perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah Diatas Maka Dapat Di Simpulkan Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut:

1. Untuk Mengetahui Sebenarnya Bagaimana Peran Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Di Kampung Wates.
2. Untuk Mengetahui Apakah Benar Dengan Adanya Kelompok Wanita Tani Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

- 1) Bagi Pembaca
Dengan terlaksananya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis ini dan juga sebagai referensi perpustakaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan.
- 2) Bagi Penulis
Melalui penelitian ini diharapkan agar peneliti mendapatkan pengalaman berfikir ilmiah melalui penyusunan dan penulisan skripsi sehingga dapat menambah pengetahuan, pengalaman, serta wawasan dalam hal pemberdayaan yang dilakukan pada kelompok wanita tani (KWT) Kampung Wates.
- 3) Bagi Tempat Penelitian
Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sarana sebagai sarana dalam mencari sebab masalah atau kegagalan yang terjadi didalam pemberdayaan yang sedang berjalan dan sarana untuk menyusun strategi yang akan datang mengenai pengembangan produktivitas

pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga wanita tani.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian ini dilakukan oleh Anisa Binar Cahyani, Sulasi Imaniah, Puja Damaskha Rulista Sari, Ananda Hidayat, Dwi Taufiq Azis, Heni Noviarita (2021) yang berjudul "Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Dalam Pembangunan" jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, dimana jurnal ini mengambil data dari sumber seperti buku, artikel, dan bacaan-bacaan. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengetahui peranan perempuan dalam meningkatkan kewirausahaan dalam pembangunan. Berdasarkan hasil atau pembahasan perempuan adalah salah satu kekuatan besar. Kewirausahaan perempuan dianggap mampu melakukan perubahan nilai sosial dan ekonomi. Perempuan memiliki banyak peran penting bagi kesejahteraan keluarga dan kesejahteraan masyarakat. Selain peran pokok perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga yang mengurus dan mendidik anak, perempuan juga memiliki peran penting dalam pembangunan kesejahteraan di masyarakat. Pemberdayaan perempuan dalam mendukung UMKM di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dan harus dioptimalkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah²⁰.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Gian Rabbani, Faisal Muzzamil, Umi Rojiati, Agus Kurniawan, yang

²⁰ Anisa Binar Cahyani, Sulasi Imaniah, Puja Damaskha, et al., "Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Dalam Pembangunan", , Vol. 2, No. 1, (2021), h. 37–43.

berjudul (2021) "Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Kelompok Mingguan (Pkkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan cara terlibat secara langsung ke tempat penelitian dan mengobservasi lokasi penelitian dan individu yang akan diwawancarai, kemudian peneliti melakukan wawancara secara aktif atas informasi yang tepat supaya mendapat suatu ungkapan atau gagasan tentang topik penelitian yang peneliti teliti, tanpa harus menyediakan pertanyaan-pertanyaan yang spesifik. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan gambaran umum mengenai produk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh PT BPR Para sahabat yaitu Program Kredit Kelompok Mingguan (PKKM) yang di dalamnya mencakup perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Penelitian ini mengacu kepada teori pemberdayaan Rubin bahwa dalam pemberdayaan setiap proses harus memberikan hasil, pemberdayaan dalam pelaksanaan dan perencanaannya selalu melibatkan masyarakat, dalam kegiatan pemberdayaan kegiatan pelatihan dan pembangunan fisik harus berjalan beriringan, pemberdayaan harus dapat memaksimalkan sumber daya dan terakhir pemberdayaan harus bisa memfungsikan diri sebagai penggerak.²¹

3. Penelitian ini dilakukan oleh Heni Noviarita, Ari Kurniyawati, Nur Wahyu Ningsih, Weny Rosilawati (2021) yang berjudul "Analisis Tingkat Pendapatan

²¹ Gian Rabbani et al., "Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Kelompok Mingguan (PKKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, (2021), h. 30-42.

Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan Gender dalam Perspektif Ekonomi Islam" dengan metode penelitian yang digunakan Peineiliitiian iinii meingggunakan meitodei peindeikatan kuantitatif, yang beirsiifat asosiatiif. Dimana peineiliitii meincarii hubungan antara satu variabel deingan variabel yang lain. Subyek peineilitian ini adalah 40 orang reispondenin yang telah meingikuti pelatiihan keiwiirusahaan. Teknik peingumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan analisis data dilakukan dengan uji analisis regresi sederhana. Tujuan penelitian ini Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap tingkat pendapatan keluarga secara Islami perspektif ekonomi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat pendapatan yang rendah pada keluarga desa way sari yang mayoritas diantaranya adalah petani.²²

4. Penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Hazas Syarif, Fahria Alia (2020) yang berjudul "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Pengrajin Patung Di Dusun Lemahdadi, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul" penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Analisis secara deskriptif diharapkan dapat memberikan penjelasan fenomena proses pemberdayaan Ekonomi Masyarakat oleh Pengrajin Patung di Dusun Lemah dadi, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh pengrajin patung di Dusun Lemahdadi memiliki empat proses, yaitu Pertama, membuat perencanaan usaha mandiri. Kedua, proses perekrutan pekerja.

²² Heni Noviarita et al., "Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga Dan Pelatihan Kewirausahaan Gender Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 3, (2021), h. 1192–1198.

Ketiga menentukan tujuan yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat Lemahdadi, Ketiga, proses pendidikan. Terakhir adalah proses evaluasi. Adapun dampak dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat yang muncul dalam penelitian ini adalah berkurangnya pengangguran, pendapatan bertambah dan terjalin kemitraan yang erat, serta munculnya wirausahawan baru disekitar sanggar budaya.²³

5. Penelitian ini dilakukan oleh Rona Anggrainie dan Siska Alfiati, berjudul "Dampak Pemberdayaan Perempuan terhadap Perilaku Ekonomi Rumah Tangga (Studi Kasus pada Kelompok Wanita Tani di Kota Prabumulih, Sumatera Selatan)" jenis Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Dengan data yang akan dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Penelitian ini dilaksanakan pada Kelompok Wanita Tani di kota Prabumulih. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 september 2019 dan disetujui pada tanggal 14 oktober 2019, Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode simple random sampling sebanyak 60 ibu rumah tangga anggota Kelompok Wanita Tani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika dilihat dari indikator yang ditetapkan oleh BKKBN, rumah tangga Kelompok Wanita Tani sebagian besar berada pada kategori Keluarga Sejahtera II. Metode analisis dilakukan secara deskriptif dengan tabulasi data²⁴

²³ Ahmad Hazaz Syarif and Fahri Alia, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Pengrajin Patung Di Dusun Lemahdadi, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul", *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, Vol. 8, (2020), h. 21–34.

²⁴ Rona Anggrainie and Siska Alfiati, "Dampak Pemberdayaan Perempuan Terhadap Perilaku Ekonomi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Di Kota Prabumulih, Sumatera Selatan)", *Jurnal*

6. Penelitian ini dilakukan oleh Arviana Ahmad Evendi, Prayoga Surya Dharma 2020 berjudul "Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Perekonomian Masyarakat Desa Neglasari Kabupaten Bogor" jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif . Penelitian ini dilaksanakan di Desa Neglasari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. Dengan waktu pelaksanaan dari tanggal 25 Februari sampai dengan 8 Maret. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. kegiatan ini adalah pengurus dan anggota KWT Desa Neglasari. Tujuan dari Penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana peranan anggota KWT dalam perekonomian desa Neglasari. Hasil penelitian ini adalah Dengan adanya program kegiatan dalam bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, peserta dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Peserta dapat melihat, mendengarkan dan mempelajari dari kebudayaan masyarakat. Kelompok Wanita Tani di desa Neglasari melakukan nilai tambah dari suatu hasil pertanian dengan membuat sebuah kegiatan mengolah hasil pertanian seperti membuat keripik pisang dan keripik singkong. Yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan para ibu-ibu dan menambah penghasilan untuk keluarga, perekonomian keluarga bisa bertambah²⁵

Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands, Vol. 8, No. 2, (2019), h. 192–201.

²⁵ Arviana Ahmad Evendi and Prayoga Suryadharna, "Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Perekonomian Masyarakat Desa Neglasari Kabupaten Bogor", *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, Vol. 2, No. 2, (2020), h. 252–256.

7. Penelitian ini dilakukan oleh Nurchasanah, berjudul "Peran Kelompok Wanita Tani Srikandi Dalam Pemanfaatan Pekarangan Terbatas Di Daerah Perkotaan" jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Demplot KWT Srikandi, Rumah Kepala Dusun Mrican serta wilayah Dusun Mrican itu sendiri. Penelitian ini dilakukan pada 25 Juni sampai 25 Agustus 2021. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran Kelompok Wanita Tani Srikandi dalam pemanfaatan pekarangan terbatas di daerah perkotaan meliputi memberikan arahan teknik penanaman di pekarangan terbatas, memberikan contoh dan mengajak membersihkan lahan tidak terpakai yang dijadikan tempat pembuangan barang bekas menjadi lahan yang dapat digunakan menanam, sebagai pelatih bercocok tanam dengan jenis tanaman yang beragam untuk anggota dan masyarakat, dan memotivasi masyarakat untuk menanam. (2) Hasil pemanfaatan pekarangan terbatas di daerah perkotaan yaitu dapat menjadikan masyarakat peduli akan lingkungan sekitar, dapat mengurangi uang belanja, dapat meningkatkan ekonomi warga dan memberikan penghijauan pada lingkungan di wilayah yang padat ini²⁶
8. Penelitian ini dilakukan oleh Yesi Geovani, Wiwin Herwina, dan Nastiti Novitasari berjudul

²⁶ Nurchasanah Nurchasanah, "Peran Kelompok Wanita Tani Srikandi Dalam Pemanfaatan Pekarangan Terbatas Di Daerah Perkotaan", *JSCE: Journal of Society and Continuing Education*, Vol. 2, No. 1, (2021).

"Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Dalam Peningkatan Kemampuan Sosial Ekonomi (Studi Pada Program Pemanfaatan Lahan Pekarangan KWT Lestari Alam Kampung Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya)" jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di di Kampung Sukapala Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Waktu Penelitian ini dimulai dari bulan Oktober sampai bulan agustus 2021. Metode pengumpul data yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Sumber data diperoleh dari penyuluh KWT, ketua kelompok wanita tani dan 3 anggota kelompok wanita tani lestari alam. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kemampuan sosial ekonomi pada Kelompok Wanita Tani. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa proses pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani dalam meningkatkan kemampuan sosial ekonomi ini mengacu pada teori Suharto aspek 5P (Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, Pemeliharaan) yang mana proses tersebut meliputi adanya sosialisai dan penyuluhan, adanya pelatihan praktek, sudah terdaftar dengan perijinan legal formal, memiliki kemudahan dalam mengakses informasi dan mendapatkan dukungan pendanaan dari dinas, dalam pemeliharannya KWT menjalankan tugas peranan anggota dengan baik terhadap setiap kegiatan. Simpulan kegiatan program pemanfaatan lahan pekarangan ini adanya peningkatan kemampuan sosial ekonomi yang dapat dilihat dari adanya dampak sosial dan dampak ekonomi yang di dapatkan oleh KWT Lestari Alam²⁷

²⁷ Yesi Geovani, Wiwin Herwina, And Nastiti Novitasari,

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode Kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah metode yang digunakan untuk mengeksplorasi. Metode kualitatif berkembang menjadi sebuah metode penelitian yang membahas masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia.²⁸ Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami budaya sehingga dapat dirumuskan teori-teori baru dalam kehidupan dan ilmu pengetahuan.²⁹ Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk membahas masalah yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi perempuan melalui kewirausahaan kelompok wanita tani.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menjelaskan gejala, peristiwa, serta kejadian yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif ini berfokus kepada pemecahan masalah-masalah atau dengan memberikan solusi yang aktual sebagaimana

“Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Dalam Peningkatan Kemampuan Sosial Ekonomi”, *Joce (Journal Of Community Education)*, Vol. 2, No. 2, (2021), H. 43–51.

²⁸ Hikmatul Hardani et al., “Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif”, *Yogyakarta: Pustaka Ilmu*2020. h. 22.

²⁹ Salim dan Syahrur, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, *Bandung, Cita Pustaka Media*2012 h. 40.

adanya pada saat penelitian dilaksanakan.³⁰ Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari lapangan yang berupa wawancara dan catatan hasil penelitian di lapangan. penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data diantaranya yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Dalam hal ini data didapatkan dari lapangan yang sudah dikumpulkan langsung oleh penelitian dari ibu-ibu kelompok wanita tani (KWT) lestari Kampung Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

Adapun cara memperoleh data memiliki 3 cara yaitu:

- 1) Observasi
- 2) Wawancara
- 3) Dokumentasi

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan. Dan data sekunder berupa dokumentasi dan literatur terkait masalah yang akan diteliti dalam data sekunder ini, penulis menggunakan buku-buku yang berupa

³⁰ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (literasi media publishing, 2015). h. 28.

literatur untuk membahas pemberdayaan. Selain itu, data sekunder dapat diperoleh dalam bentuk majalah, buletin, lampiran, atau hasil survei, dengan data sekunder digunakan untuk menyempurnakan kesimpulan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan dari data observasi dan wawancara

3. Populasi

a. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.³¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu kelompok wanita tani (KWT) Green Flora Fresh Kampung Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah yaitu 30 anggota dengan 3 kelompok wanita tani

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data - data yang relevan bagi penelitian. teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian adalah:

a. Observasi

Menurut Supardi observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala - gejala yang di teliti. Observasi yang digunakan dalam penelitian adalah observasi partisipasi pasif. Peneliti akan datang ke tempat kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut

³¹ Prof. DR. Suharsimi Arkunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Jakarta: PT Rineka Cipta 2013 h. 174.

terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam kegiatan ini peneliti langsung mengadakan pengamatan dan melakukan pencatatan terhadap objek penelitian yaitu Kelompk Wanita Tani Lestari Kampug Wates.

b. Wawancara

Wawancara menurut esterberg adalah suatu pertemuan dengan dua orang ntuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonversikan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dan yang menjadi responden yaitu Pengurus KWT. Peneliti mengajukan pertanyaan dengan membawa pedoman wawancara yang telah disiapkan. Wawancara dilakukan secara bergiliran kepada setiap informan. Saya melakukan wawancara dengan merekam dan mencatat isi pembicaraan yang berkaitan dengan objek penelitian. Hasil wawancara yang telah dicatat kemudian dianalisis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi Penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa arsip, struktur kepengurusan KWT dan foto kegiatan di KWT

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

wawancara catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berikut langkah - langkah dalam menganalisis sebuah data:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian “mentah” yang terlihat dalam catatan tulisan tertulis lapangan (*written-up field Notes*). Dalam penelitian ini penulis mereduksi data-data yang dikumpulkan dari objek penelitian yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) Lestar dalam pemberdayaan Ekonomi Perempuan Guna Meningkatkan Produktivitas Pendapatan Menuju Kesejahteraan Keluarga Wanita Tani di Kampung Wates.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data dalam bentuk Uraian singkat, table, grafik, piktogram, dan sejenisnya. Dalam penyajian data penulis menyajikan dalam bentuk uraian uraian, uraian data tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan dan

Verifikasi

Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data Berikutnya. Peneliti akan

memberikan kesimpulan terhadap data yang sudah ada dan data yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh peneliti berasal dari kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan melakukan pengamatan saat kejadian tersebut berlangsung. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis agar masalah yang sebenarnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Disamping itu, masalah yang telah dianalisis selalu dijabarkan dan mengambil kesimpulan.

I. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis berdasarkan pedoman penulisan skripsi Universitas Raden Intan Lampung, dan terbagi menjadi lima bab. Sistematika penulisan ini dibuat agar memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian juga untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Sistematika penelitian penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab Pertama, merupakan penjelasan awal mengenai penelitian yang terdiri dari Penegasan judul, latar belakang, identifikasi, pembatasan, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, merupakan penjelasan mengenai landasan teori dari Peran Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Guna Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi pada kelompok wanita tani kampung wates)

Bab Ketiga, yaitu penjelasan mengenai gambaran umum yang menjelaskan tentang keberadaan kelompok wanita Kampung Wates, Sejarah Kampung dan Sejarah Kelompok Wanita Tani serta kondisi

Bab Keempat, yaitu penjelasan mengenai hasil dari penelitian yang telah di lakukan dengan metode yang telah digunakan sebagai sarana penelitian.

Bab kelima, yaitu penjelasan mengenai penutup dari penulisan skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran dar hasil penelitian.



BAB II LANDASAN TEORI

1. Peran Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

a. Teori Pemberdayaan

Pemberdayaan menurut arti bahasa adalah proses, cara, perbuatan, membuat berdaya yaitu kemampuan bertindak yang berupa akal ikhtiar atau upaya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemberdayaan adalah suatu proses atau cara. Pemberdayaan berasal dari kata daya yaitu kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan untuk bertindak³². Menurut Ginanjar Kartasmita Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya berupaya untuk mengembangkannya, selanjutnya upaya tersebut diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.³³ Teori pemberdayaan yang dikemukakan oleh Sarah Cook dan Steven Macaulay yaitu Teori “ACTORS” adalah menjadikan masyarakat sebagai subyek yang dirasa dapat melakukan perubahan dengan cara memberikan wewenang untuk membebaskan diri dari hal-hal yang bersifat kaku sehingga masyarakat mampu

³² Bambang Sugeng Dwiyanto and Jemadi Jemadi, “Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Kapasitas Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM Mandiri Perkotaan”, *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, Vol. 3, No. 1, (2013), h. 36–62.

³³ Poeworko Soebianto Totok Mardikanto, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik”, *Bandung: Penerbit Alfabeta* 2015 h. 53.

bertanggung jawab terhadap segala ide, keputusan dan tindakannya. Kerangka kerja pemberdayaan dapat dilihat dari akronim "ACTORS" antara lain terdiri dari³⁴ :

- 1) Ketergantungan dan Kekuasaan (Authority)
- 2) Rasa Percaya Diri dan Kemampuan
- 3) Keyakinan (Trust)
- 4) Kesempatan (Opportunities)
- 5) Tanggung Jawab (Responsibilities)
- 6) Dukungan (service)

b. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Pemberdayaan ekonomi perempuan merupakan pemberdayaan yang dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan kaum perempuan guna menunjang kehidupan perempuan ke arah yang lebih baik. Pemberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi merupakan solusi untuk mengatasi kemiskinan dalam rumah tangga dan menunjukkan pemenuhan hak kaum perempuan dalam melakukan pengembangan diri dalam proses pembangunan daerah. perempuan sebagai agent of change memiliki peranan penting dalam upaya mengurangi kemiskinan. Menurut Arifonang pemberdayaan perempuan adalah upaya peningkatan kemampuan perempuan dalam mengembangkan kapasitas dan keterampilannya untuk meraih akses dan penguasaan terhadap, antara lain: posisi pengambil keputusan, sumber dan struktur atau jalur yang menunjang. Pemberdayaan ekonomi perempuan dapat

³⁴ Karjuni Dt Maani, "Teori ACTORS Dalam Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Demokrasi*, Vol. 10, No. 1, (2011).

memberikan kesempatan bagi perempuan untuk bertanggungjawab dalam hidupnya dan keluarganya dalam jangka panjang. Perlu digaris bawahi bahwa maksud dari kesempatan bertanggungjawab untuk hidupnya bagi kaum perempuan, tidak serta merta bermaksud untuk mengambil alih tanggungjawab laki-laki sebagai kepala keluarga namun bertujuan agar ikut serta dalam membantu meningkatkan perkonomian keluarga.³⁵

c. Tahap - Tahap Pemberdayaan

Mengacu pada teori mengenai tahap pemberdayaan masyarakat, ada 3 tahapan pemberdayaan diantaranya yaitu tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan, tahap pemberian daya.

1. Tahap penyadaran

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi terhadap masyarakat atau komunitas agar mereka mengetahui bahwa kegiatan pemberdayaan ini sangat penting bagi peningkatan kualitas hidup mereka dan dilakukan secara mandiri. Tahap ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat yang bersifat mengajak, informasi yang meyakinkan dapat dipercaya sehingga dapat membuat masyarakat mau melakukan pemberdayaan.

2. Tahap pengkapasitasan

Proses ini dapat dicapai apabila masyarakat sudah memiliki kemampuan untuk menerima daya.

³⁵ Hasanah, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)", *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, Vol. (9) 1, .

Tahap ini sering disebut dengan *capacity building* yang meliputi manusia, organisasi, dan sistem nilai.

3. Tahap Pemberian daya

Pada tahap ini masyarakat diberikan daya, otoritas, atau peluang untuk berkembang mencapai kemandirian. Pemberian daya disesuaikan dengan kualitas kecakapan masing-masing orang

d. Indikator Peran Wanita

Indikator dari peran wanita dalam Kelompok Wanita Tani adalah kegiatan anggota KWT, curahan waktu, akses dan kontrol. Pemanfaatan potensi masyarakat melalui kelompok tani pun cenderung tidak mudah, karena tidak semua masyarakat mau masuk menjadi anggota kelompok tani³⁶. Upaya yang maksimal dapat menjadikan peran wanita dalam KWT sebagai media belajar yang mempunyai fungsi sebagai wadah mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan serta pendapatan. peran wanita tersebut diklasifikasikan dalam tiga peran pokok, yaitu:³⁷

1. Peran reproduktif adalah peran yang berkaitan dengan kegiatan kerumah — tanggaan. Pada umumnya memerlukan waktu yang lama dan merupakan tanggung jawab wanita dan anak wanita.
2. Peran produktif adalah peran yang menyangkut pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa untuk

³⁶ Sri Ramadoan, Pudji Muljono, and Ismail Pulungan, “Peran PKSM Dalam Meningkatkan Fungsi Kelompok Tani Dan Partisipasi Masyarakat Di Kabupaten Bima, NTB”, *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, Vol. 10, No. 3, (2013), h. 199–210.

³⁷ Tely Dasaluti, Aida Vitayala S Hubeis, and Eko Sri Wiyono, “Analisis Pengembangan Usaha Mikro Dalam Mendukung Pemberdayaan Perempuan Di Pulau Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara”, 2010.

dikonsumsi dan diperjualbelikan. Pekerjaan produktif dapat dilakukan oleh pria maupun wanita yang dapat menghasilkan upah

3. Peran masyarakat (sosial) adalah peran yang terkait dengan kegiatan jasa dan partisipasi politik. Kegiatan sosial kemasyarakatan dapat dilakukan oleh wanita atau pria. Kegiatan yang dilakukan wanita biasanya posyandu, rapat, arisan PKK dan lain-lain. Kegiatan yang dilakukan pria biasanya terkait dengan politik maupun kekuasaan pada organisasi.

e. Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani atau yang sering disingkat KWT, merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang mana para anggotanya terdiri dari para wanitanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Berbeda dengan kelompok tani yang lainnya, kelompok wanita tani dalam pembinaannya diarahkan untuk mempunyai suatu usaha produktif dalam skala rumah tangga yang memanfaatkan atau mengolah hasil-hasil pertanian maupun perikanan, anggota kelompok idealnya berkisar 20 – 30 orang atau disesuaikan dengan kondisi dan wilayah kerja kelompok tidak melampaui batas administrasi Kelurahan³⁸. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan ada secara nyata, disamping berfungsi sebagai wahana penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya. Tujuan kelompok merupakan pedoman dalam pencapaian program dan aktivitas serta memungkinkan untuk terukurnya efektivitas dan

³⁸ Lucy Purnamasari, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Bagi Aktualisasi Perempuan Di Desa Kemanukan”, (Bagelen, Purworejo, Jateng. Jurnal, 2014).

efisiensi kelompok. Bentuk-bentuk kontribusi wanita dalam pembangunan, adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas usahatani. Peningkatan produktivitas akan meningkatkan pendapatan petani. Maka dari itu akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya.

sehingga dapat menambah penghasilan keluarga.³⁹ Kelompok wanita tani merupakan swadaya yang tumbuh dari pemerintah untuk masyarakat. Jumlah.

2. Kesejahteraan

a. Teori Kesejahteraan

Menurut Pigou (1960), teori ekonomi kesejahteraan adalah bagian bagian dari kesejahteraan sosial yang dapat dikaitkan secara langsung maupun tidak langsung dengan pengukuran uang⁴⁰. Kesejahteraan dapat di dekati berdasarkan dua hal menurut sumawan dan tahira yaitu kesejahteraan subjektif dan kesejahteraan objektif. Kesejahteraan di alamatkan bagi tingkat individu, keluarga dan masyarakat. Pada tingkat individu, perasaan bahagia atau sedih, kedamaian dan kecemasan jiwa dan kepuasan merupakan indikator subjektif dari kualitas hidup. Pada tingkat keluarga, kecukupan kondisi

³⁹ Debi Wiranti, “Hubungan Antara Tingkat Partisipasi Dengan Produktivitas Anggota Kelompok Wanita Tani ‘Kania’ Dalam Produksi Susu Karamel Kasus Desa Tajur Halang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat”, 2016.

⁴⁰ Ilham Hamid, “Efektivitas Pengelolaan Program Rastra (Beras Sejahtera) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Des”, , (Universitas Negeri Makassar, 2020).

perumahan seperti ada tidaknya air bersih merupakan contoh indikator objektif. Pada tingkat masyarakat, beberapa contoh indikator objektif adalah angka kematian bayi, angka pengangguran dan tuna wisma. Kesejahteraan subjektif diukur dari tingkat kebahagiaan dan kepuasan yang di rasakan oleh masyarakat.

b. Pengertian kesejahteraan

Pengertian sejahtera adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya. Miskin atau kurang sejahtera dalam program BKKBN pembangunan keluarga sejahtera dibedakan menjadi dua yaitu keluarga sejahtera dan keluarga pra-sejahtera, dengan ciri-ciri minimal dapat mampu atau ketidakmampuan untuk memenuhi salah satu indikator sebagai berikut : menjalankan ibadah, makan minimal dua kali sehari, pakaian lebih dari satu pasang, sebagian besar rumahnya bukan dari tanah, jika sakit dibawa ke sarana kesehatan⁴¹. Konsep kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu: Rasa Aman (*Security*), Kesejahteraan (*Welfare*), Kebebasan (*Freedom*), Jati diri (*Identity*). Indikator tersebut merupakan hal yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan yang mana terciptanya rasa aman,

⁴¹ Astriana Widyastuti, “Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009”, *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 1, No. 2, (2012).

kesejahteraan, kebebasan dan jati diri seseorang dalam memenuhi kebutuhannya

c. Indikator kesejahteraan

Dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan dipengaruhi oleh jumlah pendapatan dan penghasilan. Semakin tinggi tingkat pendapatan maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraanya. Begitupun sebaliknya, semakin kecil tingkat pendapatan maka semakin kecil pula tingkat kesejahteraannya. Hal yang utama dari tingkat kesejahteraan ekonomi adalah daya beli, apabila daya beli menurun maka bisa berpengaruh terhadap berkurangnya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga bisa menyebabkan turunnya tingkat kesejahteraan⁴²

kesejahteraan adalah suatu keadaan dimana semua kebutuhan jasmaniah dan rohaniah rumah tangga tersebut dapat terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut.⁴³

a. Pendapatan

pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menunjukkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang dimaksud adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama

⁴² Rustia, Hana Nika. "Mengukur kesejahteraan." (2011): 225-232.

⁴³ MS Dr. Ir Euis Sunarti, *Indikator Keluarga Sejahtera Sejarah Pengembangan, Evaluasi Dan Keberlanjutan*2010.

periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.

b. Perumahan dan Pemukiman

keberadaan rumah sebagai tempat untuk bermukim menjadi kebutuhan dasar manusia, selain itu juga berfungsi yang sangat strategi perannya sebagai pusat pendidikan keluarga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Selain itu, keberadaan rumah juga merupakan bagian dari kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

c. Pendidikan

pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki dengan tidak memandang perbedaan status ekonomi, sosial, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

d. Kesehatan

kesehatan merupakan salah satu ukuran kesejahteraan masyarakat yang

sekaligus sebagai indikator dari berhasilnya program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga berbagai upaya pembangunan di bidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat dan tidak ada diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan. Berdasarkan indikator-indikator kesejahteraan di atas maka proses pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan yang mendukung pembangunan manusia lebih berkualitas.⁴⁴

Indikator kesejahteraan keluarga menurut BKKBN⁴⁵

a) Keluarga Pra Sejahtera

Yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 (enam) indikator keluarga sejahtera I (KS I) atau indikator “kebutuhan dasar keluarga” (*basic needs*)

b) Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator “kebutuhan dasar keluarga” (*basic needs*)

a) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.

⁴⁴ Kuswardinah, Asih. "Ilmu kesejahteraan keluarga." (2017).

⁴⁵ Badan kependudukan dan keluarga berencana nasional, “Indikator Kesejahteraan”, . (on-line) tersedia di <http://www.bkkbn.go.id>.

- b) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
 - c) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.
 - d) Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.
 - e) Bila pasangan usia subur ingin ber KB Pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi
 - f) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.
- c) Keluarga Sejahtera II (KS II) atau indikator “kebutuhan psikologi” (*psychological needs*)**
- a) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
 - b) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur.
 - c) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
 - d) Luas lantai rumah paling kurang 8 m² untuk setiap penghuni rumah.
 - e) Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing.
 - f) Ada seseorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
 - g) Seluruh anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulisan latin.
 - h) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat obat kontrasepsi.

d) Keluarga Sejahtera III (KS III) atau indikator “kebutuhan pengembangan” (*developmental needs*)

- a) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
- b) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
- c) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
- d) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
- e) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/ majalah/ radio, tv/ internet.

e) Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator “Aktualisasi diri” (*self esteem*)

f) Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator “Aktualisasi diri” (*self esteem*)

- a) Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial.
- b) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/institusi masyarakat.

3. Konsep Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang mempelajari masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar

dalam setiap aktifitasnya. Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Jadi sistem ekonomi Islam merupakan ilmu ekonomi yang dilaksanakan dalam praktek (penerapan ilmu ekonomi) sehari-harinya bagi individu, keluarga, kelompok masyarakat, maupun pemerintah/penguasa dalam rangka mengorganisasi faktor produksi, distribusi, dan pemanfaatan barang dan jasa yang dihasilkan tunduk dalam peraturan/perundang-undangan Islam (sunnatullah).⁴⁶

Berikut akan dipaparkan pengertian ekonomi islam menurut beberapa para ahli:

1) MA. Manan

Ekonomi Islam adalah Ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah tantangan ekonomi pada masa tertentu ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai - nilai islam.⁴⁷

2) Hazanuzzaman

Ekonomi Islam merupakan ilmu ekonomi yang diturunkan dari ajaran al Qur'an dan sunnah. Ekonomi Islam merupakan implementasi sistem etika islam daam

⁴⁶ Buchari Andi and Rivai Veithal, "Islamic Economics: Ekonomi Bukan Opsi, Tetapi Solusi", , (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

⁴⁷ Nurul Fahmi, "Norma Dan Nilai Dalam Ilmu Ekonomi Islam", *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*, Vol. 11, No. 1, (2019), h. 105–123.

kegiatan ekonomi yang ditujukan untuk pengembangan moral masyarakat.⁴⁸

- 3) Muhammad Naejatullah Assh-Sidiqy
Ekonomi Islam merupakan hasil reson pemikir islam terhadap adaya yang berpedoman pada al-Qur'an, sunnah, ijtihad, dan pengalaman yang terjadi.⁴⁹

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam upaya pemenuhan kebutuhan berlandaskan syariah islam. seperti yang telah diterangkan dalam Al - Qur'an surah Al Baqarah 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا
طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ ١٦٨

"Hai Sekalian Manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu".

b. Prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dibangun atas dasar ekonomi dan Islam, karena ini merupakan salah satu bagian yang tak terpisahkan (*integral*). Sebagai derivasi dari agama Islam, ekonomi Islam akan mengikuti agama Islam dalam berbagai aspeknya. Pada dasarnya prinsip ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Kiki Rezky Amelia, "KONSEP DASAR EKONOMI MAKRO ISLAM", 2023.

⁴⁹ Ridan Muhtadi et al., *Menelusuri Jejak Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Get Press Indonesia, 2023).

a. Tauhid merupakan pondasi utama mencakup seluruh ajaran islam, dengan demikian tauhid menjadi dasar seluruh konsep dan aktivitas umat islam, baik di bidang ekonomi, politik, sosial maupun budaya. Tauhid menekankan bahwa:

1. Harta benda yang kita miliki adalah sebagai amanah dari Allah sebagai pemilik hakiki. Kita harus memperoleh dan mengelolanya dengan baik (*atthayibat*) dan mencari karunia Allah (*ibtigha min fadlillah*).
2. Manusia dapat berhubungan langsung dengan Allah. Ekonomi islam adalah ekonomi yang berdasarkan ketuhanan. Sistem ini bertitik tolak dari Allah, bertujuan akhir kepada Allah dan menggunakan sarana yang tidak lepas dari syari'at islam.⁵⁰

b. Keadilan merupakan salah satu prinsip fundamental dalam sistem perekonomian islam. Implementasi keadilan dalam wujud perilaku tidak hanya didasarkan pada ayat/dalil al-Qur'an dan Sunnah Rasul, tetapi juga didasarkan pada pertimbangan hukum alam yang diciptakan oleh tuhan berdasarkan pada prinsip keseimbangan dan keadilan. Indikasi keadilan dalam proses ekonomi akan terwujud misalnya dalam penentuan harga, kualitas produk, sistem distribusi, dan perlakuan terhadap pekerja dan faktor-faktor produksi.⁵¹

c. Kebebasan dan tanggung jawab

Islam menjunjung tinggi hak-hak individu, namun tidak dalam pengertian yang sebeb- bebasnya.

⁵⁰ Abd Shomad, "Hukum Islam: Penormaan Prinsip Syariah Dalam Penormaan Hukum Islam", (Jakarta: Kencana, 2010).

⁵¹ Basaria Nainggolan, "Penyelenggaraan Ekonomi Syari'ah Dalam Tantangan", *Jurnal Iqtisaduna*, Vol. 3, No. 1, (2017), h. 46-59.

Kebebasan individu diatur oleh syariat islam, dimana ia memiliki batasan-batasan yang harus ditaati. Kebebasan individu akan ditempatkan dalam kerangka harmoni sosial, dan inilah salah satu dari pengertian keadilan. Kebebasan yang diberikan Allah kepada manusia akan dimintai pertanggungjawabannya di akhirat kelak. Jadi, kebebasan membawa implikasi kepada pertanggungjawaban.

d. Masalah

Masalah merupakan tujuan syariah islam dan menjadi inti utama syariah islam itu sendiri. Secara umum masalah diartikan sebagai kebaikan (kesejahteraan) dunia dan akhirat. Para ushul fiqh mendefinisikannya sebagai segala sesuatu yang mengandung manfaat, kegunaan, kebaikan dan menghindarkan mudharat, kerusakan dan mafsadah.

e. Keseimbangan

Prinsip islam yang lainnya adalah memiliki karakter yang moderat atau seimbang, yaitu sikap seimbang dan proporsional dalam menyikapi semua masalah dan hal-hal yang saling bertentangan. Misalnya seimbang dalam menyikapi konsep ketuhanan dan kemanusiaan.

f. Kejujuran dan kebenaran

Prinsip ini merupakan sendi akhlakul karimah.

1. Prinsip transaksi yang meragukan dilarang
2. Prinsip transaksi yang merugikan dilarang
3. Prinsip mengutamakan kepentingan sosial
4. Prinsip manfaat
5. Prinsip transaksi yang mengandung riba dilarang
6. Prinsip suka sama suka atau saling rela
7. Prinsip kepemilikan yang jelas

8. Prinsip kebebasan.⁵²

Prinsip ekonomi juga harus dijadikan sebagai suatu cara untuk mencapai kesejahteraan umat manusia yang telah ditentukan prinsip dan kandungan ajaran islam. seperti dijelaskan dalam surat Al- Hasyr ayat 7 :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ
وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا
يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ ۝ ۷

Dalam bekerja dan berusaha, Islam juga mengajarkan kaum muslimi untuk saling tolong - menolong atau Ta'awun diantara mereka dalam segala kondisinya seperti dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ
وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ
اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۝ ۷۱

"dan orang - rang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain, mereka menyuruh (mengerjakan) yang Ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan sholat, menunaikan zakat dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. mereka ini

⁵² Heri Junaidi and Cholidi Zainuddin, "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam: Sebuah Kajian Awal", *Jurnal Muamalah*, Vol. 3, No. 1, (2017), h. 1-14.

akan diberi rahmat oleh Allah SWT maha perkasa lagi maha bijaksana.

c. Tujuan Ekonomi Islam

Ekonomi islam memiliki tujuan memberikan keselarasan bagi kehidupan didunia hal ini karean nilai islam tidak hanya untuk kehidupan muslim, tetapi seluruh mahluk hidup dimuka bumi. tidak lain tidak bukan tujuan ekonomi islam ialah untuk mencapai falah.

Ekonomi Islam, berkonsentrasi pada merealisasikan maqasid shari'ah dan alokasi sumber- sumber daya seperti pada ekonomi konvensional. Tujuan utama Syariah (maqāsīd shari'ah) adalah mendorong kesejahteraan manusia, yang terletak pada perlindungan terhadap agama mereka (din), diri (nafs), akal, keturunan (nasl) dan harta benda (māl). Dengan berpatokan pada penjelasan maqāsīd shari'ah di atas, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan ekonomi Islam itu sebagai berikut:⁵³

- 1) Kesejahteraan ekonomi dalam kerangka norma moral Islam.
- 2) Membentuk masyarakat dengan tatanan sosial yang solid, berdasarkan keadilan dan persaudaraan yang universal.
- 3) Mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan merata..

⁵³ Dewi Maharani, "Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi", *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, (2018), h. 20–34.

4) Menciptakan kebebasan individu dalam konteks kesejahteraan sosial.

d. Nilai - Nilai Ekonomi Islam

Nilai - nilai ekonomi dasar adalah seperangkat nilai yang diyakini dengan segenap keimanan, dimana dia akan menjadi landasan paradigma ekonomi islam. Nilai - nilai dasar ini baik nilai filosofi, instrumental, institusional di dasarkan atas Al-Alquran dan Al - Hadist yang merupakan dua sumber yang mutlak dan merupakan sumber tinggi dalam agama islam. Inilah suatu hal utama yang membedakan antara ekonomi islam dan konvensional, yakni ditempatkannya sumber ajaran agama sebagai sumber utama ilmu ekonomi. Al - Qur'an dan Hadist bukanlah suatu landasan yang ada secara instan menjadi sebuah ilmu pengetahuan.⁵⁴

Nilai - nilai dasar ekonomi islam tersebut menjiwai masyarakat muslim dan melakukan aktifitas sosial ekonominya hal ini sejalan dengan ajara islam tentang hubungan manusia dengan dirinya dan lingkungan sosialnya. Islam merupakan jalan hidup (*way of life*). Mencakup kehidupan jasmani dan rohani, dunia dan akhirat, baik dalam kehidupan secara individual ataupun masyarakat dalam membahas tentang batasan-batasan masyarakat Islam. Terdapat dua pendekatan asas-asas masyarakat Islam, yaitu pertama pendekatan normatif, yang mencari ketentuan-ketentuan berdasarkan ayat-ayat al-qur'an dan hadist dan menerapkan ketengah masyarakat. Kedua, dengan memperhatikan baik ayat-ayat dan hadist tersebut maupun masyarakat itu sendiri.

⁵⁴ Veithzal Rivai and Andi Buchari, "Islamic Banking: Ekonomi Islam Bukan Opsi Tetapi Solusi", Jakarta: Bumi Aksara 2013.

Kesejahteraan juga bermakna terpenuhinya segala kebutuhan hidup, baik material maupun spritual secara merata bagi segenap rakyat. Dalam arti yang lebih luas, kesejahteraan juga terpenuhinya hak-hak asasi manusia, terutama kebebasan sipil. Makna implisit dari pengertian kebebasan diatas adalah bahwa setiap orang berhak untuk memiliki kebebasan bekerja dan berusaha dalam kerjasama yang serasi. Hal Ini merupakan visi ekonomi kesejahteraan islam.⁵⁵

Menurut Ahmad Saefuddin, terdapat beberapa nilai yang menjadi sumber dasar ekonomi islam diantaranya :⁵⁶

a. Kepemilikan

Nilai dasar kepemilikan dalam sistem ekonomi islam sebagai berikut :

1. Kepemilikan terletak pada kepemilikan pemanfaatannya dan bukan menguasai secara mutlak terhadap sumber - sumber ekonomi.
2. Pemilikan terbatas pada sepanjang umurnya selama hidup di dunia, apabila orang itu mati, harus didistribusikan kepada ahli warisnya menurut ketentuan hukum islam.
3. Pemilikan perseorangan tidak dibolehkan terhadap sumber - sumber yang menyangkut kepentingan umum atau menjadi hajat orang banyak.

⁵⁵ Didi Suardi, "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam", *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol. 6, No. 2, (2021), h. 321-334, <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.180>.

⁵⁶ Ahmad M Saefuddin, *Nilai-Nilai Sistem Ekonomi Islam*, (Samudera, 2015).

b. Keseimbangan

Merupakan nilai dasar yang pengaruhnya terlihat pada berbagai aspek tingkah laku ekonomi islam, semisal kesadaran (moderation), berhenti (praxyimoni), dan menjauhi pemborosan (extravagance),

Allah SWT Berfirman dalam QS. Al-Furqon : (25) : 27.

وَيَوْمَ يَعَضُّ الظَّالِمُ عَلَى يَدَيْهِ يَقُولُ يَلْبِسُنِي آتَّخَذْتُ مَعَ
الرَّسُولِ سَبِيلًا ٢٧

Artinya : "Dan apabila yang membelanakan (harta), mereka tidak **berlebih** lebih, dan tidak pula kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) diteah - tengah antara yang demikian.

Nilai dasar keseimbangan selain mengutamakan kepentingan dunia dan akirat juga mengutamakan kepentingan perorangan dan kepentingan umat, dengan terpeliharanya antara hak dan kewajiban.

c. Keadilan

Keadilan dalam Al-Qur'an memiliki banyak keterangan tentang dalil keadilan yang meliputi perintah penegakan keadilan baik melalui perkataan, tindakan, suka (baik hati maupun pikiran, disamping perintah penegakan keadilan kode etik yang mempunyai unsur nilai, obyek dan tujuan dari keadilan itu sendiri).⁵⁷

⁵⁷ Zainudin Ali, Hukum Ekonomi Islam, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009)h.5

Secara garis besar keadilan dapat di definisikan suatu keadaan dimana terdapat kesamaan perlakuan dimata hukum, kesamaan hak kompensasi, hak hidup secara layak. Dan hak menikmati pembangunan.



BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kampung Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban

1. Sejarah Kampung Wates

Kampung Wates Berdiri pada tahun 1936 yang dirintis oleh Alm Buang, Musro, Sarwi, Jamari dan beberapa orang terdahulu. Pada saat itu Wates masih menginduk pada Kampung Gunung Sugih, Kawedanan Way Septih Kabupaten Lampung Tengah. Wates saat itu disebut Kampung Sukajawa kemudian dengan perubahan jaman, aslinya jaman dulu Wates ini adalah namanya Perigi, Penduduk Kampung Wates dari beragam suku yang mayoritas adalah suku Jawa dan yang lain adalah Lampung, Sunda penduduk kampung wates mayoritas menganut agama Lampung, Sunda Penduduk Kampung Wates mayoritas menganut agama Islam dengan mata pencarian yaitu sebagian petani, buruh dan PNS. Hasil bumi di Kampung Wates meliputi: padi, jagung, singkong. Kampung Wates terdiri dari 8 dusun yaitu Perigi, Dwi Mulya, Tri Rahayu, Sri Rejo, Karang Rejo, Banyuwangi, Bumirejo, Karang Sembung. Kampung Wates adalah tempat yang dijadikan sebagai lokasi Penelitian skripsi penulis. Dimana tempat tempat kegiatan adalah tempat tinggal asal mahasiswa di kampung wates dusun 3 Kampung Wates.⁵⁸

2. Letak Geografis

1. Luas Wilayah Kampung

Desa Wates merupakan salah satu Desa di Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah yang pada awalnya desa ini diberi nama desa prigi. Luas Wilayah

⁵⁸ Kampung Wates, "Sejarah Kampung Wates", 2023.

Desawates kurang lebih 305 ha.

Dengan rincian sebagai berikut:

1. Pemukiman	:	125	ha
2. Pertanian Sawah	:	178	ha
3. Ladang/tegalan	:	20	ha
4. Hutan	:	-	ha
5. Rawa-rawa	:	2	ha
6. Perkantoran	:	0,25	ha
7. Sekolah	:	3,60	ha
8. Jalan	:	62,45	ha
9. Lapangan sepak bola	:	1,70	ha
10. Total	:	305	ha

2. Batas Wilayah

Adapun batasan- batasan wilayah Kampung Wates yaitu sebagai berikut:

Letak geografi Kampung Wates , terletak diantara :

Sebelah Utara : Kampung Bumi Ratu

Sebelah selatan : Kampung Sukajawa

Sebelah Barat : Kampung Kesuma Dadi

Sebelah Timur : Kampung Sukajadi

3. Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 4 KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 15 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 12 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 45 Menit

3. Kondisi Kesejahteraan Masyarakat

a) Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis kelamin

NO	Uraian	Keterangan
1	Laki-Laki	2.128
2	Perempuan	1.970
3	Kepala Keluarga	1.203

b) Pertumbuhan Penduduk

NO	Uraian	Keterangan
1	jumlah penduduk tahun 2022	4.047

c) Pendidikan

NO	Pendidikan	Jumlah orang
1	SD/MI	1.140 orang
2	SLTP/MTS/SMP	1.289 orang
3	SLTA/MA/SMA	1.258 orang
4	S1/Diploma	62 orang
5	Putus Sekolah	213 orang
6	Buta Huruf	63 orang

d) Lembaga Pendidikan

NO	Lembaga Pendidikan	Jumlah Sekolah	Lokasi/Pemangku
1	TK/PAUD	4 buah	4 pemangku
2	SD/MI	2 buah	2 pemangku

3	SLTP/MTS/SMP	1 buah	1 pemangku
4	SLTA/MA/SMA	2 buah	2 pemangku
5	TPQ/TPA	6 buah	6 pemangku
6	Lain-Lain	1 buah	1 pemangku

e) Kesehatan

a. Kelahiran dan kematian

1	Jumlah bayi lahir pada tahun ini	59 orang
2	Jumlah bayi meninggal pada tahun ini	0 orang

1	Jumlah ibu melahirkan tahun ini	59 orang
2	Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini	0 orang

b. Data Usia Kampung Wates

1	Anak – Anak (1 – 12 Tahun)	359
2	Dewasa (12 – 50 Tahun)	269
3	Lansia (60 Keatas)	161

c. Cakupan Imunisasi

1	Cakupan Imunisasi polio 3	21 Orang
2	Cakupan Imunisasi DPT 1	29 orang
3	Cakupan imunisasi cacar	32 orang

d. Gizi Balita

1	Jumlah Balita	87 orang
2	Balita Gizi Buruk	0 orang
3	Balita Gizi Baik	80 orang
4	Balita Gizi Kurang	0 orang

e. Pemenuhan Air Bersih

1	Penggunaan sumur galian	1.063 kk
2	penggunaan air PAH	0 KK
3	Penggunaan sumur pompa	0 KK
4	Penggunaan sumur hidran umum	0 KK
5	Penggunaan air sungai	0 KK
6	Peggunaan sumur bor	50 KK

f) Bidang Keagamaan

a. Data keagamaan Kampung Wates

NO	Agama	Jumlah Pemeluk
1	Islam	3.843 orang
2	Katolik	54 orang
3	Kristen	28 orang
4	Hindu	9 orang
5	Budha	91 orang

b. Data Tempat Ibadah

NO	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid/mushola	6/7 Buah
2	Gereja	1 buah
3	Pura	0 buah
4	Vihara	1 buah

g) Keadaan Ekonomi

a. Pertanian

NO	Jenis Tanaman	Luas
1	Padi Sawah	178 ha
2	Padi Ladang	-
3	Jagung	125 ha
4	Palawija	18 ha
5	Tembakau	-
6	Tebu	-
7	Kakao/Coklat	4 ha
8	Sawit	6 ha
9	Karet	3 ha
10	Kelapa	-
11	Kopi	-
12	Singkong	21 ha
13	Lain-Lain	2 ha

b. Peternakan

NO	Jenis Ternak	Jumlah (Ekor)
1	Kambing	214 ekor
2	Sapi	67 ekor
3	Kerbau	3 ekor
4	Ayam	1.050 ekor
5	Itik	127 ekor
6	Burung	118 ekor
7	Lain-Lain	-

c. Perikanan

NO	Jenis ternak	luas
1	Tambak Ikan	6 ha
2	Tambak udang	-
3	lain-lain	-

h) Struktur Mata Pencaharian

NO	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1.699 orang
2	Pedagang	630 orang
3	PNS	153 orang
4	Tukang	59 orang
5	Guru	84 orang
6	Bidan/perawat	9 orang

7	TNI/Polri	7 orang
8	Pensiunan	77 orang
9	Sopir/Angkutan	105 orang
10	Jasa persewaan	33 orang
11	Swasta	190 orang
12	Lain-lain	979 orang

i) Kondisi Pemerintahan Kampung
a. Lembaga Pemerintahan

NO	Lembaga Pemerintahan	Jumlah
1	Kepala kampung	1
2	Sekertaris kampung	1
3	Perangkat kampung	17
4	BPK	9

b. Pembagian Lembaga Masyarakat

NO	Nama Lembaga	Jumlah
1	LPMK	1 Kelompok
2	PKK	1 kelompok
3	Posyandu	5 kelompok
4	Arisan	0

5	Simpan Pinjam	2 kelompok
6	Kelompok Tani	19 kelompok
7	Gapoktan	1 kelompok
8	Kelompok Wanita Tani	3 Kelompok
9	Karang Taruna	1 kelompok
10	Risma	8 kelompok
11	Yasinan	10 kelompok
12	Ormas LSM	4 kelompok
13	Lain - Lain	0

c. Pembagian Wilayah

NO	Nama Dusun	Jumlah RT
1	Dusun I	3 RT
2	Dusun II	3 RT
3	Dusun III	3 RT
4	Dusun IV	3 RT
5	Dusun V	2 RT
6	Dusun VI	2 RT
7	Dusun VII	2 RT
8	Dusun VIII	2 RT

Sumber Data : Data Dokumentasi Kampung Wates 2023

**SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN
KAMPUNG WATES
KECAMATAN BUMIRATU NUBAN KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Aparat Kampung

Kepala kampung	: Deni Apriyanto
Sekretaris Kampung	: Aida Fitriani, S.H
Kepala Kasi Pemerintahan	: M.Ludtffi Siswansi, S.E
Kepala Kasi Kesejahteraan	: Luhur Hantariksa Jaya
Kepala Kasi Pelayanan	: Supriyanto
Kepala Urusan Umum	: Widi Hariadi
Kepala Urusan Keuangan	: Endang Wijati
Kepala Dusun	
1. Dusun I	: Ika Ratnasari
2. Dusun II	: Bastian Prana Jaya
3. Dusun III	: Albet Pratama
4. Dusun IV	: Supoyo
5. Dusun V	: Karsiman
6. Dusun VI	: Mustafa Kamil. SE
7. Dusun VII	: Suranto
8. Dusun VIII	: Septi Erly Wahyuni
Staff dan Operator	
Staff Kasi Pelayanan	: Reni Septiana, Amd
Staff Kaur Keuangan	: Isni Nuriyah Estiana, S.E
Operator	: Idho Faizi Maulana, S.AP

B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian

1. Sejarah Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani (KWT) Kampung Wates merupakan salah satu kegiatan yang strategis dalam rangka ikut berpartisipasi dalam pembangunan di bidang pertanian dan turut menciptakan kondisi masyarakat yang berdaya dalam upaya pemberdayaan perempuan dengan mengotimalkan peranan perempuan di masyarakat khususnya dalam rumah tangganya sendiri yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kelompok Wanita Tani (KWT) Kampung Wates melakukan budidaya pertanian melalui penanaman Sayuran organik. Jenis tanamannya pun beragam seperti berbagai macam.

Dengan adanya Kelompok Wanita Tani ini mampu menjadikan salah satu solusi bagi kaum perempuan khususnya dan bagi masyarakat setempat. Karena masyarakat menggunakan lahan kosong menjadi berguna selain itu juga memberikan solusi yang murah dan fleksibel dengan menanam berbagai jenis sayuran melalui metode penanaman organik sehingga dapat meningkatkan kapasitas para wanita tani. Selain mempunyai manfaat ekonomi, pemberdayaan melalui Kelompok Wanita Tani Kampung Wates juga mempunyai manfaat sosial dan lingkungan. Salah satunya masyarakat menjadi sadar akan kebersihan lingkungan rumahnya dari sampah. Manfaat lain dengan adanya Kelompok Wanita Tani ini juga sebagai wadah dalam upaya pelestarian produk pertanian dari proses industrialisasi dan mempersempit lahan pertanian yang masuk ke perkampungan.

Mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan secara intensif dan massif akan lebih baik jika dilakukan secara kolektif. Tanaman ataupun benih yang dipilih ditentukan oleh kaum perempuan dengan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga serta pengembangannya secara komersial berbasis kawasan. Diantaranya budidaya tanaman pangan, sayuran, buah-buahan, tanaman obat keluarga, pemeliharaan ternak dan ikan serta pengolahan limbah rumah tangga menjadi kompos.

Melalui gerakan kolektif Perempuan di Kampung Wates maka dibentuklah wadah Kelompok Wanita Tani (KWT) yang diharapkan pemanfaatan lahan pekarangan baik di lingkungan tempat tinggal maupun diperdesaan diharapkan dapat mendukung ketahanan pangan keluarga dengan memberdayakan potensi pangan lokal⁵⁹

2. Tujuan Kelompok Wanita Tani

Tujuan didirikannya kelompok wanita tani Kampung Wates yaitu :

- a. Menggali potensi sumber daya alam Kampung Wates dan memanfaatkannya secara lestari
- b. Sebagai wadah penyaluran petani guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan
- c. Sebagai wadah pemberdayaan kelas bealajr bagi perempuan
- d. Sebagai wadah media dan komunikasi
- e. Sebagai Sarana Untuk meningkatkan Kreativitas dan berkarya

⁵⁹ Wates, "Data Dokumentasi Kelompok Wanita Tani Kampung Wates."

- f. Menambah nilai jual dan estetika produk pertanian
- g. meningkatkan pendapatan, mengurangi pengeluaran yang dapat menciptakan kesejahteraan para anggota kelompok wanita tani

3. Kepengurusan Kelompok Wanita Tani

Fungsi dan tugas kepengurusan Kelompok Wanita Tani Green Flora Fresh meliputi:

- 1) Pelindung dalam hal ini di lindungi oleh kepala kampung, sebagai pemegang tertinggi kekuasaan pemerintah ampung yang diharapkan mampu membina dan mengayomi jalannya organisasi kelompok wanita tani.
- 2) Pembina, Melakukan kegiatan pembinaan, persiapan, penyuluhan, pelaksanaan penyuluhan kegiatan, evaluasi serta pengembangan penyuluhan
- 3) Ketua, Seseorang yang memimpin dan yang bertanggung jawab atas jalannya kegiatan dalam organisasi kelompok wanita tani
- 4) Sekretaris, Membantu ketua dalam melaksanakan kegiatan organisasi kelompok wanita tani ini dan melaksanakan fungsi dari kesekretariatan
- 5) Seksi - Seksi, Sebagai seks membantu menjalankan tugas - tugas dalam kegiatan organisasi kelompok wanita tani.

4. Struktur Anggota Kelompok Wanita Tani Kampung Wates

a. Struktur Kelompok Wanita Tani Lestari

Pelindung	:	Deni Apriyanto
Pembina Teknis	:	Wiwik Nurmala Hadi, S.Tp.
Ketua	:	Lita Ariwanti

Sekretaris	:	Rani Sabila
Bendahara	:	Masilah
SeksiBudayaTanam	:	Tri Utami Ningsih
SeksiPengelolaan P	:	Siswanti
Seksi Pemasaran	:	Ernawati
Anggota	:	19)Partini 20)Eka Erawati 21)Yuliana 22)Basiyem 23)SitiMunawaah 24)Susi Ariyanti 25)Sugiyanti 26)Jumiah 27)Eka Mei Sari 28)In Ariyani 29)Sri BudiRezeki 30)Yuyun Suryani 31)Kamilah 32)Sulastri 33)Siti Umi Malik 34)Suherni 35)Sumiati 36)Buri Winarti

Sumber Data : Data Dokumentasi Kelompok Wanita Tani Lestari⁶⁰

b. Struktur Kelompok Wanita Tani Melati

Pelindung	:	Deni Apriyanto
Pembina Teknis	:	Wiwik Nurmala Hadi, S.Tp.
Ketua	:	Siti Fatimah

⁶⁰ Wates, “Data Dokumentasi Kelompok Wanita Tani Lestari Kampung Wates.”.

Sekretaris	:	Muyasaroh
Bendahara	:	Siti Khomsatun
SeksiBudayaTanam	:	Siti Nurhayati
SeksiPengelolaan P	:	Sholihah Asih
Seksi Pemasaran	:	Siti Aminah
Anggota	:	16)Sutiyah 17)Fitri 18)Marhamah 19)Ernawati 20)Diana 21)Siti Aisyah 22)Umi Khasanah 23)Sartini 24)EkaPurwaningsih 25)SriNur hasanah 26)Nur Latifah 27)Supartin 28)Misiragh 29)Maryatin 30)Poniyem

Sumber Data : Data Dokumentasi Kelompok Wanita Tani Melati⁶¹

c. Struktur Kelompok Wanita Tani Green Flora Fresh

Pelindung	:	Deni Apriyanto
Pembina Teknis	:	Wiwik Nurmala Hadi, S.Tp
Ketua	:	Sumartuti
Sekretaris	:	Puji Astuti
Bendahara	:	Rubiati
SeksiBudayaTanam	:	Supariem
SeksiPengelolaanP	:	S. Muhayatun

⁶¹ Wates, "Data Dokumentasi Kelompok Wanita Tani Melati."

Seksi Pemasaran	:	Sugirah
Anggota	:	16)Eis Ldiana 17)SeptiErli Wahyuni 18)Nurhayati 19)Kiki Purnama 20)Mae Saroh 21)Sri Wahyunigsih 22)Sri Sopiah 23)Sri Sugiarti 24)Tasiem 25)Maryati 26)Maya Melina 27)Minarsih Ta Aritohng 28)Martini 29)Dian Nurhayati 30)Suratmi

Sumber Data : Data Dokumntasi Kelompok Wanita Tani Green Flora⁶²

4. Kegiatan Yang Diselenggarakan

NO	Kegiatan KWT Green Flora fress
1	Kegiatan Menaman Sayuran
2	Menanam Tanaman diperkarangan Rumah
3	Kegitan Pengelolaan Produk Olahan Pangan
4	Kegiatan pertemuan rutin
5	Megikuti pelatihan - pelatihan dan kegiatan -

⁶² Wates, "Data Dokumentasi Kelompok Wanita Tani Green Flora Fresh

	kegiatan yang diselenggarakan oleh kampung wates, dinas pertanian TPH melalui penyuluhan pertanian (BPP Kecamatan Bumi Ratu Nuban), Maupun dinas terkait lainnya.
--	---

Sumber Data : Data Dokumentasi Kelompok Wanita Tani Kampung Wates⁶³

5. Budidaya Tanaman Sayuran

Data Hasil Komoditas Tanam Sayuran

No	KWT	Komoditas	Periode Panen	Hasil
1.	Lestari ⁶⁴	<ul style="list-style-type: none"> • Terong • Tomat • Cabe • Daun Bawang • Daun Seledri • Kacang Tanah • Kangkung • Bayem Potong 	<ul style="list-style-type: none"> 3 - 4 Bulan 3 Bulan 4 - 5 Bulan 1 1/2 Bulan 1 1/2 Bulan 3 Bulan 1 Bulan 2 Minggu 	<ul style="list-style-type: none"> 30 Kg 20 Kg 20 Kg 7,5 Kg 5 Kg 45 Kg 100 Ikat 10 Ikat
2.	Green Flora Fresh ⁶⁵	<ul style="list-style-type: none"> • Terong • Tomat • Cabe • Daun Bawang • Kangkung • Bayem Potong 	<ul style="list-style-type: none"> 3 - 4 Bulan 3 Bulan 4 - 5 Bulan 1 1/2 Bulan 1 Bulan 2 Minggu 	<ul style="list-style-type: none"> 15 Kg 23 Kg 20 Kg 15 Kg 150 Ikat 15 Ikat

⁶³ Kampung Wates, “Data Wawancara Kelompok Wanita Tani”, .

⁶⁴ Lita Ariwanti, “Wawancara Kelompok Wanita Tani Lestari 07 Agustus 2023 Pukul 13.39”, .

⁶⁵ Sumartuti, “Wawancara Kelompok Wanita Tani Green Flora Fresh 07 Agustus 2023 pukul 14.00”, .

a) Kelompok Wanita Tani Lestari

3.	Melati ⁶⁶	• Terong	3 - 4 Bulan	100 Kg
		• Tomat	3 Bulan	25 Kg
		• Cabe	4 - 5 Bulan	22 Kg
		• Daun Bawang	1 1/2 Bulan	10 Kg
		• Daun Seledri	1 1/2 Bulan	2,5 Kg
		• Kacang Tanah	3 Bulan	30 Kg
		• Kangkung	1 Bulan	225 Ikat
		• Bayem Potong	2 Minggu	20 Ikat

Pada Tabel di Bab III diatas sudah diuraikan beberapa komoditas tanaman sayuran yang di tanam oleh KWT Lestari. Hal ini di kutip dari wawancara Ketua KWT Lestari yaitu ibu Lita Ariwanti *"Beberapa sayuran yang di tanam di pekarangan KWT Lestari ada Tomat, Cabe, Kangkung, Kacang tanah, daun bawang, daun seledri, kangkung, terong, bayam potong, terong."*⁶⁷

Dari beberapa sayuran yang di tanam KWT Lestari lalu di perjualkan ke agen agen sayuran, lalu dari hasil penjualan itu terdapat sekitar 50.000 - 500.00. *"Iya, dari hasil panen itu uangnya di alokasikan ke kas KWT dan dignakan untukm keperluan pembelian pupuk, bibit dan segala keperluan penting lainnya terkait KWT. Ujar Ibu Siswanti"*⁶⁸

Adapun anggota KWT yang memiliki pekarangan sendiri seperti yang di katakan oleh Ibu Partini *"Selain pekarangan kolektif di KWT kami sebagai anggota juga memilki pekarangan individu yang hasilnya untuk meminimilaisir*

⁶⁶ Siti Ftimah, "Wawancara Kelompok Wanita Tani Melati 07 Agustus 2023 pukul 15.23", .

⁶⁷ Wates, "Hasil Wawancara Ibu Lita Ariwanti KWT Lestari, Pada Tanggal 07 Agustus 2023 pukul 13.39 WIB"

⁶⁸ Wates, "Wawancara Ibu Siswanti, Pada Tanggal 07 Agustus 2023 Puku 13.00".

pengeluaran rumah tangga. Yang sebelumnya pengeluaran bisa sampai 100.000 perhari, setelah adanya kebun sendiri sekarang menjadi 50.000 perhari."

b). KWT Green Flora Fresh

Penjelasan tabel diatas sudah diuraikan beberapa komoditas tanaman sayuran yang di tanam oleh KWT Green Flora Fresh. Hal ini di lihat dari hasil observasi peneliti terdapat beberapa komoditas sayuran "*Untuk sayurannya saja terdapat terong, kangkung, bayem potong, tomat, cabe, dan daun bawang, Alhamdulillahnya dari hasil panen tersebut bisa di jual ke pasar pasar dan di ambil oleh pengepul. Hasil dari penjualan tersebut bisa menambah income kas KWT yang nantinya di gunakan untuk keperluan keperluan KWT.*"Ujar Ibu S, Muhayatun⁶⁹

Dari beberapa sayuran yang di tanam KWT Green Flora Fresh lalu di perjualkan ke agen agen sayuran, lalu dari hasil penjualan itu terdapat sekitar 50.000 - 350.00. "*Iya, dari hasil panen itu uangnya di alokasikan ke kas KWT dan dignakan untuk keperluan pembelian pupuk, bibit dan segala keperluan penting lainnya terkait KWT. "*

Adapun anggota KWT yang memiliki pekarangan sendiri seperti yang di katakan oleh Ibu Septi "*bukan hanya pekarangan kolektif di KWT kami selaku anggota KWT juga memanfaatkan pekarangan sekitar rumah untuk di tanami sayuran yang hasilnya untuk memperkecil pengeluaran rumah tangga dan dapat memenuhi kebutuhan sehari hari. Saya sebelum ada kebun sendiri pengeluarannya bisa sampai 75.000 dalam sehari, sekarang cuma 50.000 perhari"*⁷⁰

⁶⁹ Wates, "Wawancara Ibu S.Muhayatun, KWT Green Flora Fresh, Pada Tanggal 10 Agustus 2023"

⁷⁰ Wates, "Wawancara Ibu Septi.Pada tanggal 10 Agustus 2023

c). KWT Melati

Tabel diatas sudah menguraikan beberapa komoditas tanaman sayuran yang di tanam oleh KWT Melati. Hal ini di kutip dari wawancara dari salah satu anggota KWT Melati yaitu ibu Muiyasaroh "*Komoditas sayuran yang di tanam di pekarangan KWT Melati hampir sama dari beberapa KWT yang lain ada Tomat, Cabe, Kangkung, Kacang tanah, daun bawang, daun seledri, kangkung, terong, bayam potong, terong.*"⁷¹

Dari beberapa sayuran yang di tanam KWT Melati lalu di perjualkan ke agen agen sayuran, lalu dari hasil penjualan itu terdapat sekitar 50.000 - 600.00. "*Nah, dari hasil panen itu uangnya di masukan ke kas KWT dan digunakan untuk keperluan penting terkait KWT.*"

Adapun anggota KWT yang memiliki pekarangan sendiri seperti yang di katakan oleh Ibu Umi Khasanah "*Kami sebagai anggota juga memilki pekarangan sendiri di sekitar rumah yang hasilnya untuk membantu keperluan rumah tangga. Tadinya pengeluarannya bisa sampai 150.000 perhari, namun setelah adanya kebun sendiri pengeluarannya cuma sampai 70.000 perhari.*"⁷²

6. Pengelolaan Produk Pangan

Data Hasil Produksi Olahan Pangan

1. Kelompok Wanita Tani Lestari

No	Pengelola	Produk	KWT
1	Lita	Tarro kedebok Pisang	Lestari
2	Sulastri	Keripik Sukun	Lestari

⁷¹ Wates, "Wawancara Ibu Muiyasaroh Kelompok Wanita Tani Melati, Pada Tanggal 10 Agustus 2023"

⁷² Wawancara Ibu Umi Khasanah, Pada Tanggal 10 Agustus 2023

2. Kelompok Wanita Tani Melati

No	Pengelola	Produk	KWT
1	Aminah	Sale Pisang	Melati
2	Fitri	Keripik Pare	Melati
3	Umi Khasanah	Keripik Nangka	Melati
4	Diana	Keripik Bayam	Melati
5	Siti Aisyah	Keripik Tempe	Melati

2. Kelompok Wanita Tani Green Flora Fresh

No	Pengelola	Produk	KWT
1	Sumartuti	Keripik Pisang (Aneka rasa)	Green Flora fresh
2	Puji Astuti	Keripik Singkong	Green Flora Fresh

Sumber Data : Data Wawancara Kelompok Wanita Tani Kampung Wates⁷³

1. KWT Lestari

Kwt Lestari, sudah memiliki dua produk yang dihasilkan dari anggota kelompok wanita tani yaitu keripik taro kedebok psang (Keripik Batang pisang) yang dibuat oleh selaku ketua dari pada kwt lestari yaitu ibu lita, dan keripik sukun, yang diproduksi oleh ibu Sulastri

a. Dari adanya KWT ini memberikan saya inovasi untuk membuat olahan pangan dari bahan batang pisang dijadikan keripik taro gedebok pisang dan Alhamdulillah dapat menghasilkan income untuk kebutuhan sehari - hari "Sebelum

⁷³ Data Wawancara Kelompok Wanita Tani Kampung Wates.Pada Tanggal 10 Agustus 2023

ada Kwt dan berinisiasi untuk mengolah olahan pangan tersebut saya hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga setelah adanya kwt sebagai wadah pemberdayaan ekonomi perempuan ini dan meningkatkan peran perempuan" Kerpik kedebok pisang ini dijual harga 7.000 per kemasan 2 ons keripik ini di produksi dan diperjualkan seminggu 3 kali sehari dengan 1 batang pisang bisa menjadi 15 bungkus kemasan jika diakumulasi penghasilan ibu lita per 3 hari Rp. 315.000⁷⁴

b. Ibu Sulastri merupakan salah satu anggota KWT Lestari yang memproduksi Keripik Sukun guna meningkatkan pendapatan keluarga dan memenuhi kebutuhan sehari "ya walaupun tidak memproduksi banyak tetapi hasil dari olahan tersebut dapat menambah pendapatan keluarga, dari saya yang hanya menjadi ibu rumah tangga dan menunggu hasil dari buruh tani suami dengan adanya diberikan wadah kwt dapat menjadi inovasi dan kreativitas mengembangkan ekonomi perempuan" dengan memproduksi seminggu 3 kali dapat menghasilkan 30 bungkus dalam 3 buah sukun dengan harga Rp. 5000 jika diakumulasi hasil dari penjualan produk tersebut adalah Rp. 150.000.⁷⁵

2. Kwt Melati.

Kwt Melati, sudah memiliki lima produk yang dihasilkan dari anggota kelompok wanita tani yaitu Sale Pisang, Kerpik Pare, Keripik Nangka, Keripik Bayem, Keripik Tempe.

a) Dari Hasil Penjualan Sale pisang Ibu Siti Aminah sale ini diproduksi seminggu 3 kali, dengan 1 tundun pisang dapat menghasilkan 40 bungkus, dalam satu hari jika dalam 3 hari

⁷⁴ Wates, "Wawancara Ibu Lita Pada Tanggal 10 Agustus 2023."

⁷⁵ Ibu Sulastri, Wawancara Kelompok Wanita Tani, 10 Agustus

produksi maka ibu Siti Aminah menghasilkan 120 bungkus dan dijual dengan harga 5.000. Jika diakumulasi pendapatan ibu Siti Aminah sebesar 600.000 hal tersebut tentu dapat membantu memperbaiki ekonomi keluarga di bandingkan saat Ibu Aminah belum menjalankan usaha rumahan tersebut.⁷⁶

b.) Keripik Pare ibu Fitri di produksi 3 kali dalam seminggu, sekali produksi membutuhkan 2kg pare dan akan menghasilkan 15 bungkus dengan harga jual Rp. 5.000 per bungkus. Jika diakumulasi maka pendapatan Ibu Fitri dalam seminggu adalah sebesar Rp. 225.000⁷⁷

c.) Ibu Umi khasanah juga merupakan ibu rumah tangga yang juga adalah anggota KWT Melati Kampung Wates yang memproduksi olahan pangan Keripik Nangka dengan kisaran harga keripik itu perbungkus 5 ribu, 1 buah nangka bisa sampai 25 bungkus jika diakumulasi maka penghasilan dari embuat keripik nangka itu dapat menghasilkan Rp.125.000 per harinya. Dan dari hasil itu dapat membantu menopang perekonomian keluarga untuk kebutuhan perharinya.⁷⁸

d.) Ibu Diana merupakan salah satu isteri petani yang tergabung didalam kelompok wanita tani melati kampung wates yang memproduksi Keripik Bayam dengan harga perbungkus 5.000 per 3 ikat bayam menghasilkan 30 bungkus kemasan keripik bayam. Jika diakumulasi pendapatan ibu Diana mencapai Rp. 150.000, Kegiatan Ibu Diana mampu membantu perekonomian keluarganya menjadi lebih baik dibandingkan sebelum Ibu Diana menjalankan usaha keripik bayam nya tersebut.⁷⁹

e.) Ibu Siti Aisyah juga adalah seorang petani yang merupakan anggota dari kelompok wanita tani memproduksi

⁷⁶ Ibu Siti Aminah, Wawancara Kelompok Wanita Tani, 10 Agustus 2023..

⁷⁷ Ibu Fitri, Wawancara Kelompok Wanita Tani, 10 Agustus 2023..

⁷⁸ Ibu Umi Khasanah, Wawancara Kelompok Wanita Tani, Agustus 2023..

⁷⁹ Ibu Diana, Wawancara Kelompok Wanita Tani, 10 Agustus 2023..

keripik tempe, 1 tempe dapat menghasilkan 21 Bungkus dalam 2kg keripik tempe. Da dapat diakumulasi hasil pendapatan dari keripik tempe tersebut adalah Rp. 105.000.⁸⁰

3. Kelompok Wanita Tani Green Flora Fresh

Kwt Green Flora Fresh, Memilik 2 produk olahan pangan yang di produksi oleh anggota KWT Green Flora Fresh, pengelolaan produk olahan pangan ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian.

a). Ibu Sumartuti sebagai ketua Kelompok Wanita Tani memproduksi Keripik Pisang dengan harga Rp. 5.000 perbungkus. Keripik Pisang diproduksi seminggu 3 kali, dengan 1 tundun pisang dapat menghasilkan 40 bungkus, dengan produksi 120 bungkus dalam seminggu dan dijual dengan harga 5.000 Jika diakumulasi pendapatan ibu Siti Aminah sebesar 600.000. keripik juga diproduksi dengan berbagai varian rasa seperti rasa gurih, coklat dan keju dapat menarik minat pembeli dan dapat membantu meringankan beban ekonomi keluarga ibu sumartuti.⁸¹

b) Ibu Puji Astuti merupakan Ibu rumah tangga yang juga berkontribusi di Kelompok Wanita tani Green Flora Fresh Kampung Wates, ibu puji memproduksi olahan pangan keripik singkong 20 bungkus sekali produksi. Dalam seminggu ibu puji melakukan 3 kali produksi yang artinya menghasilkan 60 bungkus dengan harga jual Rp. 5.000 perbungkus. Dengan pendapatan Rp. 300.000 perminggu sudah sedikit membantu ibu puji dalam usahanya meningkatkan ekonomi keluarga.⁸²

⁸⁰ Ibu Siti Aisyah, Wawancara Kelompok Wanita Tani, 10 Agustus 2023.

⁸¹ Ibu Sumartuti, Wawancara Kelompok Wanita Tani, 10 Agustus 2023.

⁸² Ibu Puji Astuti, Wawancara Kelompok Wanita Tani, 10 Agustus 2023.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Peranan Ekonomi Perempuan dalam Meningkatkan kesejahteraan

Peranan adalah suatu yang kompleks dari pengharapan manusia terhadap cara individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosial. Dalam masalah peran sering dibedakan antara peran sosial dan peran individu. Peran sosial adalah harapan sosial (sosial) dari perilaku dan sikap yang terkait dengan status tertentu terlepas dari spesifik orang yang mendukung status itu. Peran individu adalah harapan perilaku dalam status tertentu yang berkaitan erat dengan karakteristik khusus dan individu itu sendiri⁸³

Menurut Maniur Pasaribu, peran kelompok yaitu : berguna didalam meningkatkan pendidikan dan pengetahuan, suatu wadah untuk usaha meningkatkan pendapatan, wadah untuk kerja sama di dalam usaha - usaha kesejahteraan, wadah untuk meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan lapangan kerja.

Tujuan perempuan bekerja diluar rumah untuk mencari nafkah tak lain adalah adanya harapan peningkatan perekonomian keluarga serta memperoleh kebahagiaan, asumsi menyatakan bahwa salah satu kebahagiaan seseorang terletak pada kecukupan ekonomi keluarga. sebagaimana yang tertulis dalam hadis Nabi SAW,

أَرْبَعٌ مِنَ السَّعَادَةِ: الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ، وَالْمَسْكَنُ الْوَاسِعُ، وَالْجَارُ
الصَّالِحُ، وَالْمَرْكَبُ الْهَيْئِيُّ

artinya : “Ada empat perkara termasuk kebahagiaan; istri yang shalihah, tempat tinggal yang lapang, teman atau tetangga yang baik dan kendaraan yang nyaman.” (HR Ibnu Hibban).

⁸³ Cahyani, Imaniah, Damaskha, et al., “Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Dalam Pembangunan.”

Dalam standar memperoleh kecukupan, manusia dituntut untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya, bekerja merupakan suatu bentuk dari Allah SWT karena manusia diantara tabiatnya adalah makhluk sosial dan pekerja, makhluk yang berfikir, makhluk yang memiliki hawa nafsu dalam bekerja dan berfikir, dan mengekspresikan hawa nafsu dituntun dengan prinsip - prinsip ilahiyah. Agar segala bentuk pekerjaan yang dilakukan mendapatkan nilai spiritual sekaligus materil sehingga tidak sia - sia dihadapan Allah SWT, terlebih pada mereka yang bekerja dengan memerhatikan jalan yang makruf dan halal dalam menafkahi keluarganya.

Selain memerintahkan manusia untuk bekerja, islam juga menwarkan sistem sosial yang bermanfaat. dimana salah satu sistem yang ditawarkan adalah pemberdayaan.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakuka peneliti di Kelompok Wanita Tani Kampung Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Ibu rumah tangga telah terbiasa mencari nafkah guna membantu suami dalam meningkatkan taraf ekonomi. Dari profesi ibu ruah tangga yang termsuk diantaranya mengolah pertanian.

Berdasarkan hasil penelitian, peanan upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui kelompok wanita tani Kampung Wates ini merupakan salah satu bentuk peningkatan kesejahteraan melalui sektor pertanian yang diadakan pemerintah. Peningkatan kesejahteraan ini melalui penganekaragam tanaman yang ditanam dipekarangan bersama atau individu, banyaknya potensi sumberdaya alam yang harus dimanfaatkan serta wanita yang juga berhak memiliki wawasan tentang pertanian dan pemenuhan kebutuhan pokok setiap keluarga.

Kelompok wanita tani pada umumnya memiliki peranan yakni, kelas belajar, Wahana Kerjasama dan sebagai media informasi. Dari ketiga peranan kelompok wanita tani ini dapat menjad acuan motivasi

kelompok wanita tani Kampung Wates untuk meningkat kan status kesejahteraan ekonomi kelompok wanita tani.⁸⁴

1. Kelompok Kelas Belajar Perempuan

Kelompok wanita tani sebagai wadah belajar bagi perempuan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi usaha tani yang mandiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik, Menumbuh kembangkan kreatifitas dan prakarsa anggota kelompok wanita tani untuk memanfaatkan setiap peluang usaha, informasi, dan akses permodalan yang tersedia. Harus diakui saat ini zaman sudah lebih maju yaitu zaman modern dimana dengan meningkatnya zaman dan globalisasi mengakibatkan kebutuhankebutuhan individu maupun keluarga meningkat dan mengharuskan individu tersebut berusaha lebih giat untuk memenuhinya, hal ini menjadi salah satu alasan untuk mendirikan tempat atau wadah yang dapat menampung mereka untuk menggali potensi yang dimiliki sekaligus belajar untuk melihat peluang-peluang bisnis yang dapat mendatangkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup.

Kelompok wanita tani green flora fresh berperan sebagai kelompok belajar perempuan dapat dilihat dari kegiatan seperti menanam sayuran, prmbuatan pupuk kimia, Home Industri. Kegiatan ini dilakukan guna meningkatkan kempuan ibu – ibu rumah tangga dan melatih kreativitasnya. Sehingga dari hasil nya tersebut dapat memberikan peluang penghasilan yang cukup untuk menambah pendapatan keluarga, menurut Ibu Puji Astuti sebagai anggota Kelompok Tani Kampung Wates, Adanya

⁸⁴ Wates, “Wawancara Ibu Wiwik Nurmala Hadi Kelompok Wanita Tani Kampung Wates 09 Mei 2023 Pukul 10.50 .”

kelompok wanita tani ini dapat berperan menjadi salah satu solusi bagi masyarakat yang berprofesi non pemerintahan dan daerah seperti petani buruh tani, dan buruh industri karena ketika musim kemarau atau musim panen tidak ada kegiatan yang dapat menambah penghasilan keluarga sehari – hari.⁸⁵

2. Sebagai Media Komunikasi

Kelompok Wanita Tani merupakan tempat untuk memperkuat kerja sama antar individu. Melalui Kelompok Wanita Tani ini dapat membuat usaha tani lebih efisien dan lebih mampu menghadapi hambatan yang terjadi dalam usaha tani dan dapat membantu memperlancar proses dan mengidentifikasi kebutuhan dan masalah serta menyusun rencana untuk membangun Kelompok Wanita Tani supaya lebih berkembang dan menjadi lebih dinamis.

Kelompok Wanita Tani selain bergerak dalam bidang bertani organisasi wanita ini juga melatih atau membangun cara berkomunikasi yang baik. Hal ini tentu sangat penting dalam menjalankan kegiatan sehari hari. Dan komunikasi itu juga bermanfaat bagi individu supaya lebih mudah menjelaskan seputar dunia pertanian.

Hal ini membuktikan bahwa Kelompok Wanita Tani itu tidak hanya bercocok tanam atau mengurus pertanian, namun juga terdapat manfaat yang luar biasa sebagai sarana melatih berkomunikasi untuk kehidupan bermasyarakat.

Kelompok Wanita Tani Kampung Wates telah melakukan hal itu, membuat organisasi tersebut lebih bermanfaat dan lebih di

⁸⁵ Wawancara Kelompok Wanita Tani Kampung Wates 09 Mei 2023.”.

sukai oleh masyarakat. Hal itu juga menjadi nilai plus bagi Kelompok Wanita Tani Green Flora Fresh.

3. Sarana kreatifitas dan berkarya

Kelompok Wanita Tani bisa juga menjadi ladang kreatifitas dan berkarya bagi para ibu tani. Hal ini di sampaikan karena para ibu tani menuangkan kreatifitasnya dalam bercocok tanam sayur sayuran maupun buah buahan. Dan juga menghasilkan karya tani yang sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Karya yang di hasilkan bervariasi salah satunya yaitu dapat memberikan manfaat bagi peningkatan ekonomi desa dengan cara menjual hasil karya tersebut. Kelompok Wanita Tani Kampung Wates mampu melakukan hal itu dengan baik, oleh karena itu banyak warga lain yang antusias dalam menuangkan kreatifitasnya.

Selain ketiga peranan yang telah dilakukan kelompok wanita tani Kampung Wates ada beberapa kegiatan kelompok wanita tani yang juga dapat memberikan peran bagi perempuan dan meningkatkan kesejahteraan bagi kelompok wanita tani diantaranya:

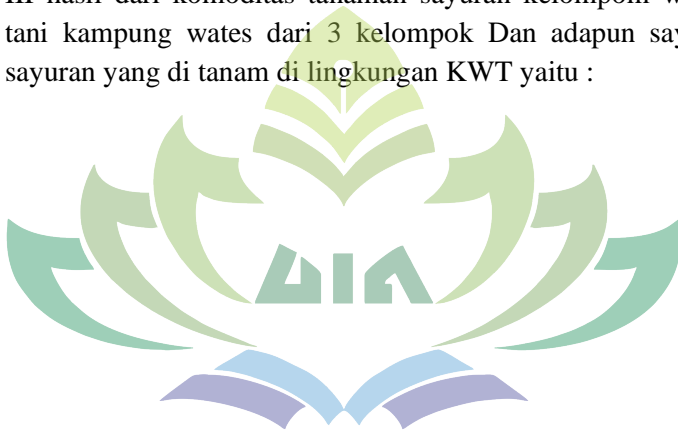
1. Kegiatan Menanam Sayuran

Kelompok wanita tani memiliki peran kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat khususnya pada kelompok wanita tani. Karena semua kegiatan dan permasalahan yang ada dalam kelompok wanita tani ini dilakukan bersama - sama. Kegiatan menanam sayuran ini merupakan kegiatan utama dari pengelolaan lahan perkarangan yang dijadikan sebagai kebun kolektif bagi kelompok wanita tani kampung wates yang nantinya dapat dimanfaatkan dan diperjual belikan dengan hasil produksi menanam sayuran ini saat masuk kedalam kas kelompok

wanita tani dengan berbagai macam jenis sayuran yang ditanam dari ke tiga kelompok wanita tani tersebut.

Maka dari bentuk kegiatan ini memberikan kontribusi dampak positif bagi anggota kelompok wanita tani. Contohnya dengan adanya kegiatan menanam sayuran ini mampu memberikan pengetahuan yang lebih luas dan meningkatkan keterampilan. Untuk penjualan dan hasil sayuran yang ditanam di kebun kolektif ini mereka kumpulkan dipengepul sayuran dan juga dititipkan di warung - warung. Setiap panen hasil yang didapat juga tidak selalu sama karena setiap periode tanam sayuran.

berbeda seperti yang sudah peneliti cantumkan di bab III hasil dari komoditas tanaman sayuran kelompok wanita tani kampung wates dari 3 kelompok Dan adapun sayuran sayuran yang di tanam di lingkungan KWT yaitu :



No	KWT	Komoditas	Periode Panen	Hasil
1.	Lestari	<ul style="list-style-type: none"> • Terong • Tomat • Cabe • Daun Bawang • Daun Seledri • Kacang Tanah • Kangkung • Bayem Potong 	<ul style="list-style-type: none"> 3 - 4 Bulan 3 Bulan 4 - 5 Bulan 1 1/2 Bulan 1 1/2 Bulan 3 Bulan 1 Bulan 2 Minggu 	<ul style="list-style-type: none"> 30 Kg 20 Kg 20 Kg 7,5 Kg 5 Kg 45 Kg 100 Ikat 10 Ikat
2.	Green Flora Fresh	<ul style="list-style-type: none"> • Terong • Tomat • Cabe • Daun Bawang • Kangkung • Bayem Potong 	<ul style="list-style-type: none"> 3 - 4 Bulan 3 Bulan 4 - 5 Bulan 1 1/2 Bulan 1 Bulan 2 Minggu 	<ul style="list-style-type: none"> 15 Kg 23 Kg 20 Kg 15 Kg 150 Ikat 15 Ikat
3.	Melati	<ul style="list-style-type: none"> • Terong • Tomat • Cabe • Daun Bawang • Daun Seledri • Kacang Tanah • Kangkung • Bayem Potong 	<ul style="list-style-type: none"> 3 - 4 Bulan 3 Bulan 4 - 5 Bulan 1 1/2 Bulan 1 1/2 Bulan 3 Bulan 1 Bulan 2 Minggu 	<ul style="list-style-type: none"> 100 Kg 25 Kg 22 Kg 10 Kg 2,5 Kg 30 Kg 225 Ikat 20 Ikat

Dari pernyataan di atas walau hasil dari penjualan sayuran di KWT di masukan ke kas KWT, namun kebutuhan individu setiap anggota terpenuhi, artinya kesejahteraan anggota terpenuhi melalui pekarangan masing masing. Seperti yang di katakan Pigou (1960), teori ekonomi kesejahteraan adalah bagian bagian dari kesejahteraan sosial yang dapat dikaitkan secara langsung maupun tidak langsung dengan pengukuran uang mau individu atau kelompok.

2. Sebagai Wadah Meningkatkan kreatifitas dan Peran Ekonomi Perempuan untuk menghasilkan pendapatan melalui kegiatan pengelolaan hasil produksi olahan pangan.

Kegiatan pengelolaan hasil produksi pertanian dengan pembuatan berbagai macam olahan pangan bertujuan untuk mengembangkan pengelolaan hasil industri dari rumah tangga dan untuk meningkatkan informasi tentang pengelolaan hasil pertanian untuk mengotimalkan pendapatan sehingga adanya program pengelaaan hasil pertanian ini dapat membantu kesejahteraan dan mendapatkan keuntungan.

Kelompok wanita tani Kampung Wates sebagai wadah Pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan pengelolaan hasil Produksi pangan, kelompok wanita tani dibentuk guna memberdayakan wanita dan memberikan sebidang pengetahuan melalui kegiatan pengelolaan hasil pertanian. Para anggota kelompok wanita tani dapat meningkatkan kreativitas dan inovasinya dengan meningkatkn nilai tambah produk olahan pangan untuk di perjual belikan. Adapun produk dari hasil olahan pangan pertanian di antaranya yaitu :

Data Hasil Produksi Olahan Pangan

1. Kelompok Wanita Tani Lestari

No	Pengelola	Produk	KWT
1	Lita	Tarro kedebok Pisang	Lestari
2	Sulastri	Keripik Sukun	Lestari

2. Kelompok Wanita Tani Melati

No	Pengelola	Produk	KWT
1	Aminah	Sale Pisang	Melati

2	Fitri	Keripik Pare	Melati
3	Umi Khasanah	Keripik Nangka	Melati
4	Diana	Keripik Bayam	Melati
5	Siti Aisyah	Keripik Tempe	Melati

2. Kelompok Wanita Tani Green Flora Fresh

No	Pengelola	Produk	KWT
1	Sumartuti	Keripik Pisang (Aneka rasa)	Green Flora fresh
2	Puji Astuti	Keripik Singkong	Green Flora Fresh

Sumber Data : Wawancara Kelompok Wanita Tani Kampung Wates⁸⁶

Kegiatan pengelolaan olahan pangan ini dibuat oleh beberapa anggota kelompok wanita tani kampung wates seperti sudah disebutkan oleh peneliti di bab III, kegiatan hasil pengelolaan panganan ini dapat menambah pendapatan keluarga. yang tadinya ibu - ibu dikampung wates tidak memiliki penghasilan sendiri dan sekarang jadi ada penghasilan sendiri. Dari hasil olahan panga tersebut anggota yang memiliki produk dapat menikmati hasil yang cukup untuk kebutuhan hidup sehari - hari dari penjualan yang dilakukan seminggu 3 kali dalam pengelolaannya dalam 3 hari dapat meghasilkan Rp 100.000 - Rp. 600.000 Hasil pengolahan pangan yang telah dilaksanakan bebrapa anggota ini di harapkan dapat memberikan motivasi untuk anggota lain. Upaya yang telah dilakukan diatas dalam peningkatan kesejahteraan kelompok wanita tani Kampung Wates juga dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan , kondisi dan kultur

⁸⁶ Wawancara Kelompok Wanita Tani Kampung Wates.

yang ada di Kampung Wates. Produksi makanan olahan dari hasil pekarangan merupakan salah satu upaya dalam melatih ketrampilan anggota kelompok wanita tani dalam membuat makanan ringan. Upaya-upaya ini juga perlu diimbangi sumberdaya yang bagus dan kuat.

3. Sebagai wadah untuk meningkatkan Kesejahteraan melalui kegiatan menanam tanaman di pekarangan rumah.

Selain dengan pengelolaan olahan pangan salah satu kegiatan yang dapat menopang perekonomian anggota kelompok wanita tani dan meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah kegiatan Pemanfaatan lahan pekarangan diluar rumah, Pemanfaatan lahan pekarangan ini adalah salah satu kegiatan yang dilakukan kelompok wanita tani Kampung Wates yang bertujuan guna menyediakan bahan pangan sendiri yang beranekaragam dengan berbagai jenis tanaman yang ditanam dipekarangan rumah.

Pemanfaatan lahan pekarangan sendiri bertujuan untuk menyediakan bahan pangan yang beranekaragam melalui lahan pekarangan yang mereka miliki, pemanfaatan pekarangan ini secara maksimal dimanfaatkan sebagai warung hidup dan apotik hidup sehingga dapat memenuhi kebutuhan pokok harian.

Lahan pekarangan rumah menjadi tempat para anggota menanam beranekaragam tanaman sebagai stok cadangan makanan konsumsi sehari-hari keluarga anggota KWT. Setiap anggota KWT memiliki cara tersendiri dalam mengelola lahan pekarangan masing-masing, namun tetap dalam bimbingan dan arahan penyuluh pertanian setempat. Tanaman yang diusahakan beragam, yang dapat menjadi sumber karbohidrat, sumber protein, sumber gizi alami para keluarga anggota KWT. kegiatan ini dapat mengurangi pengeluaran dan dapat meningkatkan kesejahteraan, karena kebutuhan pangan dapat

terpenuhi dan kesehatan keluarga juga terjaga. Masing – masing anggota memanfaatkan perkarangan rumah yang kosong untuk ditanami sumber karbohidrat. Tanaman buah – buahan, sayuran, kolam ikan, toga.

Tidak hanya itu hasil yang diperoleh juga di tekankan pada peningkatan kapasitas dan pengetahuan dalam mengelola sumber daya alam. Gerakan menanam lahan perkarangan dilakukan guna meningkatkan kapasitas anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat dilaukan secara optimal, sehingga menjadi sumber ketersediaan pangan keluarga terjaga.

Disamping itu juga ada peningkatan kapasitas anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam membudidayakan pola konsumsi pangan yang berguna, bergizi seimbang. Berdasarkan hasil penelitian ini dengan kegiatan penanaman perkarangan rumah dapat mengurangi pengeluaran dan bisa memanfaatkan hasilnya untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari – hari. Sehingga kebutuhan pangan keluarga dapat terpenuhi.

Berikut salah satu upaya pernyataan ibu Sri Wahyuningsih: “Iya mba jadi adanya kwt dan kegiatan penanaman lahan perkarangan rumah salah satu manfaatnya kebutuhan pangan dapat terpenuhi.”⁸⁷

Berdasarkan wawancara diatas, bahwa anggota kelompok tani memanfaatkan pekarangan yang ada dirumah masing-masing untuk dapat digunakan dalam pemenuhan kebutuhan pokok, khususnya sayur bagi setiap keluarga, selain hasilnya dikonsumsi hasil panen juga dijual dan juga beberapa ada yang diolah menjadi berbagai olahan makanan

⁸⁷ Ibu Sri Wahyuningsih, Wawancara Keompok Wanita Tani.

ringan yang dapat dijual untuk menambah penghasilan para anggotanya.

Hasil pemanfaatan menanam di pekarangan rumah terutama digunakan untuk konsumsi keluarga. Kegiatan ini telah berhasil menghemat biaya pengeluaran sayuran rata-rata Rp. 1000- Rp5.000 setiap hari (Wawancara dengan Ibu Sumartuti April 2023). Menurut ketua ketua kelompok wanita tani Green Flora Fresh, sebagian telah mampu menghemat biaya untuk pengeluaran sayuran rata-rata Rp. 1000- Rp5.000 setiap hari.⁸⁸

3. Sebagai wadah untuk menambah pendidikan dan pengetahuan melalui kegiatan pertemuan rutin serta kegiatan pelatihan

Dalam pertemuan rutin yang dilaksanakan setiap bulan sekali, kelompok wanita Kampung Wates mengumpulkan seluruh anggota KWT untuk bekerja sama, satu pemikiran, membentuk kebersamaan, dan juga digunakan untuk bertukar informasi, pengetahuan dan pemecahan masalah terkait dengan kegiatan yang ada dalam kelompok wanita tani, Pertemuan rutin ini dilakukan sebulan sekali kegiatan ini diisi dengan pelatihan dan penyuluhan pertanian yang dibutuhkan kelompok anggota wanita tani.

2. Faktor Yang mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga

Faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga adalah faktor intern keluarga dan faktor ekstern keluarga. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga antara lain sebagai berikut:

a. Faktor Intern Keluarga

Pada saat ini kebutuhan dan tuntutan keluarga semakin meningkat tidak hanya cukup dengan kebutuhan primer keluarga tetapi juga kebutuhan

⁸⁸ Wawancara Ibu sumartuti.

lainnya seperti rekreasi, hiburan sarana ibadah, sarana untuk transportasi dan lingkungan yang serasi. Kebutuhan tersebut akan lebih memungkinkan dapat terpenuhi jika anggota dalam keluarga sejumlah kecil.

Pertama pendidikan juga sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga sebab pendidikan sangat berpengaruh bagi kepribadian seseorang, selain itu juga mempengaruhi karakter, sikap, dan perilaku seseorang. karena itu betapa pentingnya pendidikan dalam kehidupan seseorang.

Tempat Tinggal, suasana tempat tinggal sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Keadaan tempat tinggal yang diatur sesuai dengan selera keindahan penghuninya. akan lebih menimbulkan suasana yang tenang dan menggembirakan serta menentramkan hati. Sebaliknya tempat tinggal yang teratur, tidak jarang menimbulkan kebosanan untuk menempati. Tempat tinggal atau keberadaan rumah sebagai tempat untuk bermukim menjadi kebutuhan dasar manusia, selain itu juga berfungsi yang sangat strategi perannya sebagai pusat pendidikan keluarga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang.

Keadaan Ekonomi Keluarga atau Pendapatan, keadaan ekonomi ini merupakan faktor yang sangat penting juga dalam kehidupan keluarga. ekonomi dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber - sumber yang meningkatkan taraf hidup keluarganya.

Keadaan sosial keluarga, untuk mendapatkan kesejahteraan keluarga alasan yang paling kuat adalah keadaan sosial dalam keluarga. keadaan sosial dalam keluarga dapat dikatakan baik dan harmonis bilamana ada hubungan yang baik dan benar - benar didasari dengan ketulusan hati dan rasa kasih sayang setia anggota

keluarga. keadaan sosial juga berhubungan dengan kesehatan keluarga yang baik dan terjaga.

b. Faktor Ekstern Keluarga

Kesejahteraan keluarga perlu dipelihara dan terus dikembangkan, terjadinya kegonvangan dan ketegangan jiwa diantara anggota keluarga perlu dihindarkan, karena hal ini dapat mengganggu ketrentaman batin anggota keluarga antara lain : a) Faktor manusia, iri hati, ancaman fisik, pelanggaran norma, b) Faktor alam, c) Faktor ekonomi negara.

Bisa disimpulkan bahwa, Kedua Faktor tersebut saling berpengaruh satu sama lain dan tidak dapat terpisahkan untuk terciptanya kesejahteraan keluarga.

Hasil dari penelitian ini bahwa para anggota Kelompok wanita tani kampung wates yang beberapa subject termasuk kedalam kategori keluarga sejahtera karena kebutuhan primer dan sekunder mereka terpenuhi. Hasil dari kegiatan - kegiatan yang ada di kelompok wanita tani kampung wates bisa memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Dari pemenuhan pendapatan juga sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari dan mampu memenuhi kebutuhan pangan tentunya. hal ini dapat dikatakan kesejahteraan keluarga dapat terpenuhi dalam indikator yang pertama yaitu pendapatan. Pendidikan juga sudah bisa terpenuhi namun masih membutuhkan edukasi - edukasi supaya mampu menambah wawasan kepada ibu - ibu kelompok wanita tani kampung wates. permukiman tempat tinggal dan kesehatan juga sudah bisa terpenuhi bagi ibu - ibu kelompok wanita tani kampung wates.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kelompok Wanita Tani Green Flora Fresh

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung menjadi pendorong bagi semangat anggota untuk melakukan kegiatan yang ada pada kelompok wanita tani Kampung Wates. yaitu adanya dukungan dari dinas terkait maupun pemerintahan kampung turut mendukung adanya Kelompok Wanita Tani Kampung Wates dengan memberikan Arahan dalam pengelolaan lahan perkarangan sayuran dan bisnis umkm.

Tidak hanya itu faktor pendukung paling utama yaitu dengan adanya partisipasi yang tinggi dari setiap anggota Kelompok Wanita Tani menjadikan anggota selalu bersemangat dalam melakukan kegiatan yang ada di KWT "Hal ini juga diperkuat pernyataan oleh ibu Septi Erly wahyuni selaku Anggota dari Kelompok wanita tani

"Faktor pendukungnya ya satu mbak, sesama anggota kita harus saling bekerjasama dan saling mendukung, saling menyemangati satu sama lain"⁸⁹

b. Faktor Penghambat

Faktor Penghambat yang dapat menghalangi keberlangsungan produksi dari Kelompok wanita tani⁹⁰

Faktor yang menjadi salah satu penghambat bagi para ibu Kelompok Wanita Tani yaitu adalah iklim. Iklim menjadi salah satu hal terpenting dalam dunia pertanian, perkebunan, dan sejenisnya. Tetapi iklim juga dapat menjadi hal yang buruk bagi para petani yaitu iklim yang selalu berubah ubah. Iklim yang selalu berubah ubah dapat menimbulkan dampak bagi para petani salah satunya seharusnya tanaman yang seharusnya di beri iklim yang

⁸⁹ Ibid.

⁹⁰ Kampung Wates, "Data Kelompok Wanita Tani Melati", 2023.

stabil agar hasilnya berkualitas lebih bagus tetapi ketika ketika iklim berubah ubah tidak sesuai dengan kebutuhan tanaman, tanaman tidak dapat menghasilkan kualitas tanaman (sayuran) yang baik.

1) Hama

Sudah tidak asing salah satu yang sering menyebabkan kerugian para petani yaitu adalah hama. Hama menjadi musuh utama bagi para petani, di karenakan hama ini dapat mengganggu pertumbuhan tanaman/sayuran/padi bagi para petani. Dampak kerugian dari hama yaitu membuahakan hasil yang buruk bagi para petani salah satunya cacat tanamannya atau ketidak sempurnaan dalam pertumbuhan tanamannya.

2) Gagal panen

Hal ini menjadi persoalan yang serius bagi para petani. Karena dalam hal ini petani benar benar di rugikan dan menyebabkan turunnya perekonomian para petani atau sejenisnya. Faktor penyebab gagal panen bisa di sebabkan oleh perubahan iklim yang extrem dan hama yang merajalela. Dua hal itu sangat bisa di sebut tantangan terbesar bagi para petani.

3) Harga jual sayuran yang murah

Penjualan sayuran/tanaman yang laris pun akan membuat senang para petani. Tetapi jika harga jual murah bisa menyebabkan penurunan ekonomi bagi para petani yang memiliki banyak kebutuhan. Faktor penyebab harga jual murah yaitu biasanya mengikuti harga jual pasaran yang terkadang turun sampai dalam kurun waktu yang lama.

B. Peran Pemberdayaan Ekonomi Perempuan guna Meningkatkan Kesejahteraan ekonomi dalam perspektif ekonomi islam

Peran serta dalam perekonomian yang dilakukan oleh perempuan tidak selamanya memiliki dampak yang positif melainkan juga memiliki dampak yang negatif, dalam hal ini perempuan yang memiliki peran ganda baik domestic maupun publik menuai sebuah problematika sendiri, dalam pandangan islam seseorang perempuan terutama yang berstatus sebagai isteri diperbolehkan untuk berkarir atau bekerja dengan ketentuan yang telah ditentukan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman bahwa dalam islam perempuan dilarang mengemban amanah lain selain mengurus rumah tangga, islam pun membenarkan dan memperbolehkan perempuan untuk berperan serta dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Peran serta yang dilakukan perempuan memiliki pemenuhan – penuhi dalam nilai – nilai dasar ekonomi islam. Ekonomi islam adalah suatu pengetahuan yang dimana dapat membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam konteks yang mengacu pada pengajaran islam. Tanpa membatasi kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan dan ekologi yang berkesinambungan. sedangkan Menurut Lubis dalam Leni (2016 : 6). Ekonomi Islam adalah sekumpulan dasar ekonomi berdasarkan Al-Quran dan Sunnah yang merupakan bagian perekonomian yang didirikan di atas landasan dasar tersebut sesuai dengan lingkungan dan masanya.

Dalam ekonomi Islam, berbagai jenis sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan Tuhan kepada manusia. Manusia harus memanfaatkan sumber daya tersebut dalam memproduksi suatu barang guna memenuhi kesejahteraan bersama yaitu untuk dirinya sendiri dan untuk orang lain.

Dalam Perspektif ekonomi Islam, sistem perekonomian mengandung aturan Syara' yang dapat mengatur kehidupan perekonomian suatu rumah tangga, masyarakat, dan umat Islam secara keseluruhan. Suatu keharusan bagi seorang muslim untuk mengetahui prinsip-prinsip dasar Ekonomi dalam Perspektif Islam agar dapat tetap menempuh jalan yang lurus berdasar pada ketentuan Allah. Ketentuan perekonomian Islam mencakup peraturan tentang pendapatan, pengeluaran (pembelanjaan), penyimpanan, penabungan dan pemilikan.

Peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ditinjau dari nilai – nilai ekonomi islam

1. Peran dalam Kepemilikan

Dalam kepemilikan, organisasi KWT kampung Wates tidak di miliki oleh perseorangan atau warisi kepada ahli waris, karena KWT ini milik kampung yang masuk dalam organisasi kampung. Dan kemanfaatannya di miliki oleh kepentingan bersama.

Jadi, hasil penelitian ini dalam nilai kepemilikan KWT ini bukan milik perseorangan yang dapat di wariskan tetapi milik kampung dan di kelola oleh KWT itu sendiri dan manfaatnya di tuai bersama sama.

2. Peran dalam keseimbangan

Yang kedua nilai dasar dalam keseimbangan dimana adanya keseimbangan selain mengutamakan kepentingan dunia dan akhirat juga kepentingan perorangan dan kepentingan umat.

Di KWT kampung Wates ini anggota dan ketua saling mengingatkan dalam urusan akhirat seperti sholat dan mengingatkan istirahat, dan hal yang

terpenting juga dalam organisasi KWT mereka selalu mengutamakan kepentingan masyarakat, seperti berbagi Ilmu dalam hal bercocok tanam.

Jadi, hasil penelitian diatas untuk peran keseimbangan sudah memenuhi nilai ekonomi islam, karena telah menjaankan keseimbangan antara dunia dan akhirat lalu mengutamakan kepentingan umat.

3. Peran dalam keadilan

Dalam hal ini KWT kampung Wates berkomunikasi secara baik dan berperilaku adil ketua hingga anggota. Dan mereka pun menjalin hubungan organisasi ini dengan baik melalui komunikasi yang baik bertutur kata yang baik dan berperilaku sopan. Hal yang terpenting adalah menghargai isi pikiran sesama anggota KWT.

Jadi, hasil penelitian ini KWT kampung Wates telah melakukan nilai ekonomi islam ini dengan baik melalui penegakan keadilan dalam berkata, berperilaku baik, suka baik hati maupun pikiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Kesimpulan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam upaya Peran Pemberdayaan Ekonomi Wanita melalui Kelompok Wanita Tani di Kampung Wates. yang terdapat 3 kelompok wanita tani, yaitu kelompok wanita tani lestari, green flora fresh, berjalan dengan baik, yaitu dimana mereka adalah seorang ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai petani. selain menjadi sarana pertanian. Kelompok Wanita Tani Kampung wates ini telah meakukan segaa fungsi - fungsinya untuk berperan aktif membantu pereconomiaan keluarga dengan adanya kelas belajar, media komunikasi, dan sarana berkreasi dan berkarya, selain itu dsism kelompok tani kampung wates terdapat beberapa kegiatan juga yang dapat menunjang perekonomian keluarga diantaranya yaitu, penanaman sayuran diperkarangan rumah yang dapat mengurangi pengeuaran keluarga, adanya home industri juga memberikan keuntungan ntuk menambah pengasilan dan meningkatkan dan motivasi untuk lebih berkarya dan menambah penghasilan, walaupun masih banyak masyarakat masih ada yang kurang berminat karena alasan tidak telaten dalam ha pengelolaan dan pengemasan. Dalam ketiga kelompok tersebut juga memiliki perbedaan yaitu dari macam komoditas tanaman yang di tanam dan berhasil dijual, dari produk yang dibuat dan dipasarkan. banyak hal yang menimbulkan dampak positif oleh para ibu Kelompok Wanita Tani yaitu menjadi sarana berkomunikasi yang baik, wadah berkreatifitas, dan menjadi kelompok organiasi perempuan yang bermanfaat masyarakat dan

individu tersendiri. Dan selain itu juga mampu meningkatkan atau membangkitkan perekonomian desa Wates melalui penjualan dari hasil panen Kelompok Wanita Tani di kampung Wates.

2. Dalam Perspektif ekonomi Islam, sistem perekonomian mengandung aturan Syara' yang dapat mengatur kehidupan perekonomian suatu rumah tangga, masyarakat, dan umat Islam secara keseluruhan. Suatu keharusan bagi seorang muslim untuk mengetahui prinsip-prinsip dasar Ekonomi dalam Perspektif Islam agar dapat tetap menempuh jalan yang lurus berdasar pada ketentuan Allah. Ketentuan perekonomian Islam mencakup peraturan tentang pendapatan, pengeluaran (pembelanjaan), penyimpanan, penabungan dan pemilikan. Dalam hasil wawancara ibu - ibu kelompok wanita tani kampung wates berdasarkan maqosid syariah telah tertuang dan mampu mengimbangi antara bekerja dan beribadah.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari pembahasan tersebut diatas kiranya dapat dikemukakan saran - saran berikut ini.

1. Kepada Kepala Kampung Wates
 - a. Hendaknya selalu mengadakan pembinaan bagi ibu - ibu kelompok wanita tani kampung wates guna memberikan lebih banyak ilmu pengetahuan sehingga dapat mengembangkan keterampilan yang lainnya.
 - b. Dan juga sebagai kepala kampung wates untuk selalu menghimbau terjun langsung ke kebun kelompok wanita tani memberikan arahan dan memperbanyak program

pemerdayaan agar dapat membantu meningkatkan pendapatan di kampung wates.

2. Untuk Kelompok Wanita Tani Kampung Wates

Untuk bisa saling memotivasi, membantu dan berbagai informasi antar anggota adalah kunci keberhasilan. misalnya untuk mengatasi rasa malas dalam mengikuti pengelolaan program kelompok wanita tani. dalam pengelolaan budidaya tanam sayuran, kebun perkarangan rumah, maupun mengelola hasil produksi olahan pangan sendiri



DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Susilawati, “Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan”, *Yogyakarta:Gava Media*201777.
- Amelia, Kiki Rezky, “KONSEP DASAR EKONOMI MAKRO ISLAM”, 2023.
- Analianasari, Analianasari, Cholid Fatih, and Sudiyo Sudiyo, “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Memanfaatkan Kulit Buah Naga Sebagai Olahan Frozen Yogurt”, In *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*2017.
- Andi, Buchari, and Rivai Veithal, “Islamic Economics: Ekonomi Bukan Opsi, Tetapi Solusi”, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Anggrainie, Rona, and Siska Alfiati, “Dampak Pemberdayaan Perempuan Terhadap Perilaku Ekonomi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Di Kota Prabumulih, Sumatera Selatan)”, *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*Vol. 8, No. 2(2019), h. 192–201.
- Asriyanti Syarif, “Pemberdayaan Perempuan Menghadapi Modernisasi Pertanian Melalui Kelompok Wanita Tani (Kwt) Pada Usahatani Sayuran Di Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng, Ziraa’ah”, Vol. 43 No 1, h. 77–78.
- Badan kependudukan dan keluarga berencana nasional, “Indikator Kesejahteraan”, .
- Cahyani, Anisa Binar et al., “Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Dalam Pembangunan”, *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*Vol. 2, No. 1(2021), h. 39.
- _____, “Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Dalam Pembangunan”, Vol. 2, No. 1(2021), h. 37–43.
- Dasaluti, Tely, Aida Vitayala S Hubeis, and Eko Sri Wiyono, “Analisis Pengembangan Usaha Mikro Dalam Mendukung Pemberdayaan Perempuan Di Pulau Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara”, 2010.
- Departemen Agama RI, “AL-Quran Al-Karim”, 2022.
- Dwiyanto, Bambang Sugeng, and Jemadi Jemadi, “Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Kapasitas Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM Mandiri Perkotaan”, *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*Vol. 3, No. 1(2013), h. 36–62.

- Evendi, Arviana Ahmad, and Prayoga Suryadharma, “Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Perekonomian Masyarakat Desa Neglasari Kabupaten Bogor”, *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)* Vol. 2, No. 2(2020), h. 252–256.
- Fahmi, Nurul, “Norma Dan Nilai Dalam Ilmu Ekonomi Islam”, *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* Vol. 11, No. 1(2019), h. 105–123.
- Farwah, Aliyah, “Faktor Sosial Terhadap Kesejahteraan Islami Keluarga Muslim Di Kota Surabaya”, *Majalah Ekonomi Universitas Airlangga* Vol. 23, No. 2(2013), h. 3996.
- Geovani, Yesi, Wiwin Herwina, and Nastiti Novitasari, “PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KELOMPOK WANITA TANI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN SOSIAL EKONOMI”, *JoCE (Journal of Community Education)* Vol. 2, No. 2(2021), h. 43–51.
- Hamid, Ilham, “EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PROGRAM RASTRA (BERAS SEJAHTERA) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DES”, Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Hardani, Hikmatul et al., “Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif”, *Yogyakarta: Pustaka Ilmu* 2020.
- Hasanah, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)”, *Sawwa: Jurnal Studi Gender* Vol. (9) 1.
- Hormona Daulay, “Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Pedagang Jamu Gendon Johor Medan)”, *Jurnal Harmoni Sosial* Vol. vol 1 No 1.
- Indah Aswiyati, “Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Didesa Kuwil Kecamatan Kalawat”, *Jurna Holstic* 20165.
- Junaidi, Heri, and Cholidi Zainuddin, “Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam: Sebuah Kajian Awal”, *Jurnal Muamalah* Vol. 3, No. 1(2017), h. 1–14.
- Maani, Karjuni Dt, “Teori ACTORS Dalam Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal Demokrasi* Vol. 10, No. 1(2011).
- Maharani, Dewi, “Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi”, *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* Vol. 10, No. 1(2018), h. 20–34.

- Minarni, Endang Warih, Darini Sri Utami, and Nur Prihatiningsih, “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Dengan Budidaya Sayuran Organik Dataran Rendah Berbasis Kearifan Lokal Dan Berkelanjutan”, *Jppm: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* Vol. 1, No. 2(2017), h. 147, <https://doi.org/10.30595/jppm.v1i2.1949>.
- Muhtadi, Ridan et al., *MENELUSURI JEJAK SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM* Get Press Indonesia, 2023.
- Mulyana, Rijal Assidiq, “Peran Negara Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Dalam Kerangka Maqashidus Syariah”, *Al-Urban* Vol. 1, No. 2(2017), h. 155–175.
- Nainggolan, Basaria, “Penyelenggaraan Ekonomi Syari’ah Dalam Tantangan”, *Jurnal Iqtisaduna* Vol. 3, No. 1(2017), h. 46–59.
- Noviarita, Heni et al., “Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga Dan Pelatihan Kewirausahaan Gender Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 7, No. 3(2021), h. 1192–1198.
- Nurchasanah, Nurchasanah, “PERAN KELOMPOK WANITA TANI SRIKANDI DALAM PEMANFAATAN PEKARANGAN TERBATAS DI DAERAH PERKOTAAN”, *JSCE: Journal of Society and Continuing Education* Vol. 2, No. 1(2021).
- Prof. DR. Suharsimi Arkunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktk”, *Jakarta: PT Rineka Cipta* 2013174.
- Purnamasari, Lucia, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Bagi Aktualisasi Perempuan Di Desa Kemanukan”, Bagelen, Purworejo, Jateng. Jurnal, 2014.
- Rabbani, Gian et al., “Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Kelompok Mingguan (PKKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Al-Mu’awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2, No. 1(2021), h. 30–42.
- Ramadoan, Sri, Pudji Muljono, and Ismail Pulungan, “Peran PKSM Dalam Meningkatkan Fungsi Kelompok Tani Dan Partisipasi Masyarakat Di Kabupaten Bima, NTB”, *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan* Vol. 10, No. 3(2013), h. 199–210.
- S, Dwie Retna, and Jajuk Herawati, “PEMBERDAYAAN WANITA TANI KOTA DALAM Mendukung Perbaikan Ekonomi Keluarga Dengan Pemanfaatan Lahan Pekarangan”, Vol. 1, No. 3(2021), h. 180–189.
- Salim dan Syahrums, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, *Bandung,*

- Cita Pustaka Media*201240.
- Sardar, Ziauddin, and Muhammad Nafik Hr, “Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*Vol. 3, No. 5(2016), h. 315443.
- Sari, Diana, “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa”, *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*Vol. 1, No. November(2017), h. 1–43.
- Setiawan, Hari Harjanto, “Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pusat Kesejahteraan Sosial”, *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*Vol. 3, No. 3(2017).
- Shomad, Abd, “Hukum Islam: Penormaan Prinsip Syariah Dalam Penormaan Hukum Islam”, Jakarta: Kencana, 2010.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*literasi media publishing, 2015.
- Syarif, Ahmad Hazaz, and Fahri Alia, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Pengrajin Patung Di Dusun Lemahdadi, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul”, *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*Vol. 8(2020), h. 21–34.
- Syathori, Ahmad Dedy, “Peran Perempuan Dalam Implementasi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari”, *Jurnal Penyuluhan Pembangunan*Vol. 1, No. 1(2019), h. 15–25.
- Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato., “Pemberdayaan Masyarakat”, *Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato*.2019.
- Totok Mardikanto, Poeworko Soebianto, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik”, *Bandung: Penerbit Alfabeta*201553.
- w.j.s. Poerwadarminta, “Kamus Umum Bahasa Indonesia”, *Jakarta : Balai Pustaka*2022870.
- Wates, Kampung, “Data Kampung Wates”, 2023.
- _____, “Data Kelompok Wanita Tani Lestari”, *Book*2023.
- _____, “Data Kelompok Wanita Tani Melati”, 2023.
- _____, “Sejarah Kampung Wates”, 2023.
- _____, “Wawancara Kelompok Wanita Tani”, .
- Widyastuti, Astriana, “Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009”, *Economics Development Analysis Journal*Vol. 1, No. 2(2012).
- Wiranti, Debi, “Hubungan Antara Tingkat Partisipasi Dengan Produktivitas Anggota Kelompok Wanita Tani ‘Kania’ Dalam

Produksi Susu Karamel Kasus Desa Tajur Halang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat”, 2016.

Zatadini, Nabila, and Syamsuri Syamsuri, “Konsep Maqashid Syariah Menurut Al-Syatibi Dan Kontribusinya Dalam Kebijakan Fiskal”, *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics* Vol. 3, No. 2(2018), h. 1–16.



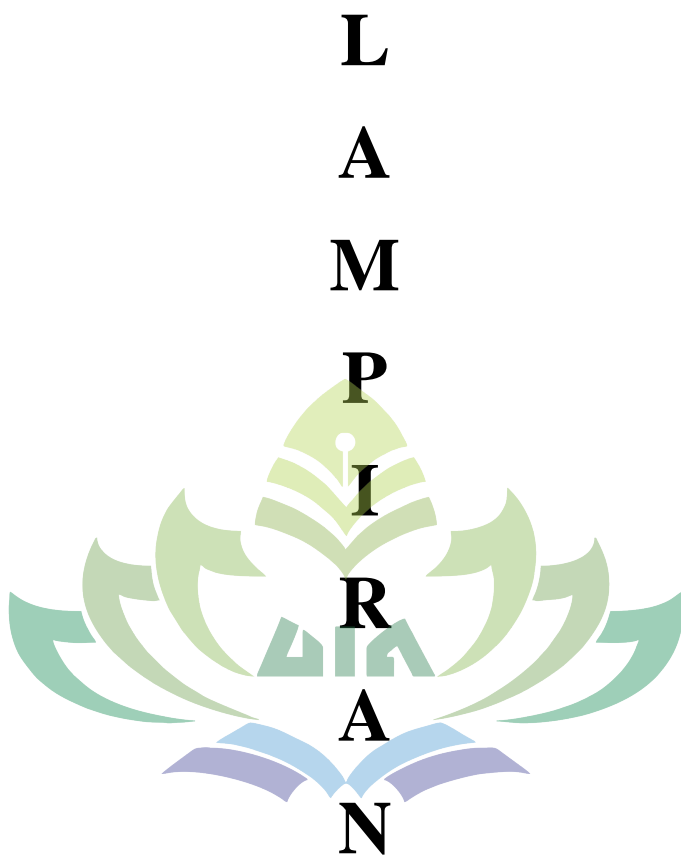


Foto Wawancara Kelompok Wanita Tani





Foto Kegiatan KWT





Foto Kebun Kolektif dan Perkarangan Rumah







Pedoman Wawancara

Nama : Isni Nuriyah Estiana
 NPM : 1951010375
 Judul Penelitian :Peran Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Guna Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Kampung Wates)

Variabel	Teori	Indikator	Pertanyaan
Pemberdayaan Ekonomi Perempuan	Menurut Hasanah (Vol, [9], 1)Pemberdayaan ekonomi perempuan dapat memberikan kesempatan bagi perempuan untuk bertanggungjawab dalam hidupnya dan keluarganya dalam jangka panjang.	Bertanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dengan kegiatan ini ibu dapat memenuhi kebutuhan rumah ? 2. Apakah kegiatan ini dapat di jadikan sebagai sumber mata pencaharian ? 3. Bagaimana caranya kegiatan ini bisa menjadi ekonomi keluarga ? 4. Apakah ada hambatan dalam melaksanakan kegiatan tersebut ? 5. Bagaimana solusi dalam menyelesaikan hambatan tersebut ?

<p>Teori Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam (<i>Maqashid Syariah</i>)</p>	<p>Menurut Rijal Assidiq Mulyana mengutip dari perkataan Imam Al Ghazali tujuan utama syariah mendorong kesejahteraan manusia yang terletak pada perlindungan terhadap agama mereka (<i>din</i>), diri (<i>nafs</i>), akal, keturunan (<i>nasl</i>) dan harta benda (<i>maal</i>)</p>	<p>Perlindungan terhadap agama, diri, akal, keturunan, dan harta benda.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Apakah ibu sudah menjalankan kegiatan ini sesuai syari'at islama (seperti menutup aurat, memulainya dengan do'a) ? 7. Apakah pernah terpikirkan ibu akan melakukan kegiatan ini ? 8. Apakah ibu nyaman kah dengan kegiatan ini sehari hari ? 9. Apa yang membuat diri ibu nyaman terhadap pekerjaan ini ? 10. Apakah hasil dari pekerjaan ini bisa memenuhi kebutuhan sehari hari bu' ? 11. Bagaimana caranya ibu menjalankan kegiatan ini dengan menyeimbangkan ibadah ? 12. Apa saja hambatan yang berkaitan
---	---	---	---

			<p>tentang agama (ibadah) di dalam kegiatan ibu' ini ?</p> <p>13. Bagaimana solusi ibu' menyelesaikan hambatan tersebut ?</p>
--	--	--	---





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BUMI RATU NUBAN
KAMPUNG WATES

Jalan : Periode No. 01 Kampung Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kode Pos 34161
email : wateskampung@kampung.com web : <https://kotra-lampungtenengah.desa.id/>

Wates, 09 Desember 2022

Nomor : 140/99r/18.02.14.05/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Eks
Perihal : Pemberian Izin Pra Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dl-
Bandar Lampung

Dasar : Permohonan izin Pra Riset guna penulisan skripsi Mahasiswa
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
No:4263/Un.16/DK/PP.00.9/12/2022

Dengan dasar diatas bersama ini kami sampaikan pemberian izin untuk mengadakan Pra Riset guna penelitian skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan nama sebagai berikut :

Nama / NPM : Iani Nurriyah Estiana / 1951010375
Jurusan / Semester : Ekonomi Syariah / VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Peran Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Kewirausahaan Kelompok Wanita Tani Berbasis Budi Daya Sayuran Organik Dalam Meningkatkan Produktivitas Pendapatan Menuju Kesejahteraan Rumah Tangga Wanita Tani Dalam Perspektif Ekonomi Islam,
Lokasi Penelitian : Kampung Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah,

Demikian Surat permohonan ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



DENI APRIYANTO



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 41.05/Un.16/DE/PP.00.9/12/ 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Eks
Perihal : Permohonan Izin Pra Riset

Bandar Lampung, 01 Desember 2022

Kepada Yth,
Kepala Kampung Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban
Di -
Lampung Tengah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan pra riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : Isni Nuriyah Estiana / 1951010375
Jurusan / Semester : Ekonomi Syariah / VII (tujuh)
Judul Skripsi : Peran Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Kewirausahaan Kelompok Wanita Tani Berbasis Budi Daya Sayuran Organik Dalam Meningkatkan Produktivitas Pendapatan Menuju Kesejahteraan Rumah Tangga Wanita Tani Dalam Perspektif Ekonomi Islam
Lokasi Penelitian : Kampung Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Saudara bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Dekan I,



Prof. Dr. H. M. H. Masrur, S.E., M.Si
NIP. 19750424 200212 1 001



KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Isni Nuriyah Estiana
NPM : 1951010375
Pembimbing Skripsi I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si
Pembimbing Skripsi II : Diah Mukminatul Hasimi, M.E.Sy
Judul Skripsi : Peran Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Guna Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonom Islam (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Kampung Wates

No.	Tanggal Konsultasi	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.	29/02/2019	Proposal		
2.	20/03/2019	Bab 1-3		
3.	19/03/2019	Bab 4-5 / Ulangi wawancara		
4.		ata		
5.	29/06/2019	Bab 4-5		
6.	7/06-2019	Assesmen		
7.				
8.				
9.				
10.				

11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Bandar Lampung,

2023

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II


Dr. Hi. Heni Noviarita, S.E., M.Si
NIP. 196511201992032002

Diah Mukminatul Hasimi, S.E. M.E.Sy
NIP.





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BUMI RATU NUBAN
KAMPUNG WATES**

Jalan : Pemuda No. 01 Kampung Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kode Pos 34161
email : wateskampung20@gmail.com web : <https://wates-lampungengah.desa.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 470 / 346 / 18.02.14.05 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kampung Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah, menerangkan :

Nama : **ISNI NURIYAH ESTIANA**

NIM : 1951010375

Bahwa yang bersangkutan diatas benar telah menyelesaikan penelitian di Kampung Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat pengantar ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Ketua Kelompok Wanita Tani Green
Flora Fresh


SUMARTUTI

Wates, 10 Juli 2023
Kepala Kampung Wates


DENI APRIYANTO



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letjen H. Endro Suramin, Sekeloa I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74511 Fax. 780422 Website: www.radintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 1270/ Un.16 / P1 /KT/VII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PERAN PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN GUNA MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Kelompok Wanita Tani Kampung Wates)**

NAMA	NPM	Fak/Prodi
Isni Nuriyah Estiana	1951010375	FEBI/ES

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 19%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 13 Juli 2023
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampiran Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyerahan di Pusat Perpustakaan

PERAN PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN GUNA
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Kampung
Wates)

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	13% PUBLICATIONS	16% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	Submitted to Institut Pertanian Bogor Student Paper	2%
3	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	1%
4	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
5	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1%
7	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%
8	Endang Warih Minarni, Darini Sri Utami, Nur Prihatiningsih. "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan dengan Budidaya Sayuran Organik Dataran Rendah Berbasis Kearifan Lokal dan Berkelanjutan", JPPM: JURNAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, 2017 Publication	1%

9	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
10	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1 %
11	Anie Rose Irawati, Wartariyus Wartariyus, Rico Andrian, Ananto Danu Prasetyo. "SISTEM INFORMASI KOPERASI MULYA ABADI SENTOSA KAMPUNG WATES KECAMATAN BUMI RATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH PROVINSI LAMPUNG BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER 3", Jurnal Pepadun, 2022 Publication	1 %
12	Submitted to Ironwood Ridge High School Student Paper	<1 %
13	Imas Kurniawaty, Aiman Faiz, Maulida Yustika. "Pemberian Motivasi Belajar pada Anak Melalui Peran Orang Tua", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1 %
14	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	<1 %
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
16	Virda Sulistiawati, "STRATEGI DAN TEKNIK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA USAHA ANYAMAN ROTAN SINTETIS", Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 2020 Publication	<1 %
17	Neneng Dariah. "PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI BERMAIN PERAN (Study Kasus di	<1 %

Kelompok Bermain Al-Munawar)", Comm-Edu
(Community Education Journal), 2018

Publication

- 18 Beti Mulu, Leni Saleh. "Peran Wanita Tani Pembuat Atap Rumbia dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Kabupaten Konawe)", Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017 <1 %

Publication

- 19 Submitted to Jinan University <1 %

Student Paper

- 20 Rahmat Hermawan, Imam Safei, Dimas Duta Putra Utama. "STUDI EVALUASI TENTANG KOMPETENSI GURU PENJASORKES SE KABUPATEN LAMPUNG BARAT", KINESTETIK, 2020 <1 %

Publication

- 21 Bagus Saifullah Agung Gumelar. "PENGEMBANGAN DESA WISATA CIKOLELET BERBASIS MASYARAKAT DI DESA CIKOLELET KECAMATAN CINANGKA KABUPATEN SERANG BANTEN", Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 2020 <1 %

Publication

- 22 Submitted to Fakultas Hukum Universitas Lampung <1 %

Student Paper

- 23 Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha <1 %

Student Paper

- 24 Baiq Ida Astini, Aqodiah -. "PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARI RUMAH MASA PANDEMI COVID-19", Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI, 2021 <1 %

Publication

25	Febronia Gledis Manus, Jenny ., Baroleh, Charles R. Ngangi. "KAJIAN PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI DI KELURAHAN BUHA KECAMATAN MAPANGET KOTA MANADO", <i>AGRI-SOSIOEKONOMI</i> , 2018 Publication	<1%
26	Saipullah Hasan, Bifa Aulia, Taufiq Yudha Kusuma, Nafisah Fidda Roini, Tika Setyani. "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Ketahanan Pangan di Desa Padaan Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang", <i>ICODEV: Indonesian Community Development Journal</i> , 2021 Publication	<1%
27	Linggawati Widyan. "PRINSIP DASAR RANCANG BANGUN EKONOMI ISLAM", <i>Amal: Jurnal Ekonomi Syariah</i> , 2022 Publication	<1%
28	Ayu Safitri, Irianto Ibrahim. "REALITAS SOSIAL DALAM NOVEL LONTARA RINDU KARYA S. GEGGE MAPPANGEWA", <i>Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)</i> , 2020 Publication	<1%
29	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1%
30	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
31	Submitted to Fakultas Hukum Universitas Indonesia Student Paper	<1%
32	Nur Mauliddah Danauwiyah, Dimyati Dimyati. "Kemandirian Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19", <i>Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i> , 2021 Publication	<1%

33	Roin Umaya, Nafi'ah Nafi'ah. "Analisis Sosiologi Hukum Islam pada Warung Kopi Lesehan yang Memperkerjakan Perempuan demi Meraup Cuan Maksimal di Jalan Suromenggolo Ponorogo", AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, 2020 Publication	<1 %
34	Submitted to Universitas Tanjungpura Student Paper	<1 %
35	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1 %
36	Muhammad Hamdani, Tubagus Rifqy Thantawi. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA BPRS AMANAH UMMAH", NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH, 2018 Publication	<1 %
37	Erly Pangestuti, Retno Sari Dewi. "PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP PENGEMIS DAN GELANDANGAN", Transparansi Hukum, 2023 Publication	<1 %
38	Heri Kuswoyo, Arief Budiman, Budi Eko Pranoto, Akhyar Rido, Citra Dewi, Sodikin Sodikin, M. Rizki Mulia. "Optimalisasi Pemanfaatan Google Apps untuk Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Margosari, Kecamatan Metro Kibang, Lampung Timur", Journal Of Human And Education (JAHE), 2022 Publication	<1 %
39	Fransiskus Markus Pereto Keraf, Nurlailah Nurlailah, Fredik Lambertus Kollo. "Mengembangkan Karakter Wirausaha Kelompok Wanita Tani melalui Penerapan Living Values Education di Usaha Peningkatan	<1 %

Pendapatan Keluarga (UP2K) Sukamaju, Desa Ajaobaki, Kecamatan Mollo Utara, Kabupaten Timor Tengah Selatan", AGRIMOR, 2023

Publication

40 Gagat Panggah Mulyo, Nurwahidin <1%
Nurwahidin. "Analisis Pengaruh Kantor, ATM dan Imbal Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023

Publication

41 Retnaning Tyas Ayu Novitasari, Muhammad Hanif. "TARI KECETAN DALAM TRADISI KEDUK BEJI DESA TAWUN KECAMATAN KASREMAN KABUPATEN NGAWI (MAKNA SIMBOLIS DAN SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2017 <1%

Publication

42 Rosa Diah Shinvani, Dwita Kurnia Amalia, Rindiana Evitaloka, Fery Anggara Putra, Ifit Novita Sari. "Variations of Learning Methods as Implementation of Teacher's Pedagogical Knowledge", EduLine: Journal of Education and Learning Innovation, 2022 <1%

Publication

43 Sutikno Sutikno, Duminda Kurupparachchi. "Finance Technology as a Solution to Get Capital for Small Business Today", Jurnal Keuangan dan Perbankan (KEBAN), 2021 <1%

Publication

44 Yudia Anggun Kirana, Irwan Effendi, Serly Silviyanti. "PERANAN ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DALAM MEWUJUDKAN DESA AGROWISATA SUNGAI LANGKA KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN", Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 2019 <1%

Publication:

45

Andiansyah Andiansyah. "Nilai-nilai Dakwah Dalam Yayasan Perguruan Bela Diri Muda Berakhlak di Kabupaten Lebong", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2019

Publication:

<1 %

46

Hartaty Hartaty, Maria Kurni Menga. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat", Abdimas Polsaka, 2022

Publication:

<1 %

Exclude quotes

OR

Exclude matches

< 5 words

Exclude bibliography

OR

